

**PENERAPAN KURIKULUM MERDEKA DALAM MENUNJANG
KREATIVITAS BELAJAR SISWA DI SMA AL HUDA**

Skripsi ini Diajukan sebagai Salah Satu Syarat Mendapatkan Gelar Sarjana Strata
Satu Pendidikan Agama Islam (S.Pd)



Oleh

Nama : Nadiatur Rohmah

NIM : 19130171

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NAHDLATUL ULAMA INDONESIA
JAKARTA**

2023

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Proposal skripsi dengan judul “Penerapan Kurikulum Merdeka dalam Menunjang Kreativitas Siswa di SMA Al Huda Cengkareng” yang disusun oleh Nadiatur Rohmah Nomor Induk Mahasiswa 19130171 telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan ke seminar proposal.

Jakarta, 05 Juli 2023

Pembimbing

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Saiful', written over a large, hand-drawn oval shape.

Saiful Bahri, M.Ag

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini dengan judul “Penerapan Kurikulum Merdeka dalam Menunjang Kreativitas Siswa di SMA Al Huda Cengkareng” yang disusun oleh Nadiatur Rohmah Nomor Induk Mahasiswa: 19.13.01.71 telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan ke sidang munaqosyah.

Jakarta, 17 Februari 2024

Pembimbing

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Saiful', written over a large, hand-drawn oval shape.

Saiful Bahri, M.A

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Penerapan Kurikulum Merdeka dalam Menunjang Kreativitas Siswa di SMA Al Huda Cengkareng” yang disusun oleh Nadiatur Rohmah. Nomor Induk Mahasiswa: 19.13.01.71 telah diujikan dalam sidang munaqosyah pada Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia Jakarta pada tanggal 21 Mei dan direvisi sesuai saran tim penguji. Maka Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)

Jakarta, 21 Mei 2024

Dekan ,


Dede Setiawan, M. Pd

TIM PENGUJI

1. Dede Setiawan, M. Pd
(Ketua Sidang)
2. Saiful Bahri, M. Ag
(Sekretaris Sidang /Merangkap Pembimbing)
3. Nursetyaningrum, M. S.I
(Penguji 1)
4. Anggun Pastika Sandi
(Penguji 2)


(.....)
Tgl. 21/5/24


(.....)
Tgl. 5 Juni 2024

PERNYATAAN ORISINALITAS

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nadiatur Rohmah

NIM : 19.13.01.71

Tempat/Tgl. Lahir : Jakarta, 01 Juli 2000

Menyatakan bahwa Skripsi yang berjudul "Penerapan Kurikulum Merdeka dalam Menunjang Kreativitas siswa di SMA Al Huda Cengkareng" adalah hasil karya asli penulis, bukan hasil plagiasi, kecuali kutipan yang disebutkan sumbernya atau atas petunjuk para pembimbing. Jika dikemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka sepenuhnya akan menjadi tanggung jawab penulis dan bersedia gelar akademiknya dibatalkan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Jakarta, 29 April 2024



Nadiatur Rohmah
NIM: 19.13.01.71

ABSTRAK

Nadiatur Rohmah, Penerapan kurikulum merdeka dalam menunjang kreativitas belajar siswa di SMA Al Huda Cengkareng. Jakarta Barat. Skripsi. Jakarta: Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia 2023.

Latar belakang penelitian ini adalah Kreativitas belajar siswa di tahun sekarang memakai Kurikulum Merdeka. Kurikulum Merdeka ini lebih memprioritaskan kepada Kreativitas siswa. Dalam Kurikulum ini yang paling dituntut saat ini adalah siswa untuk lebih aktif dalam berkreasi. Sedangkan guru hanya memberikan pengantar materi saja dalam belajar. Tujuan dari Penelitian ini ingin mengetahui apakah Kurikulum Merdeka dapat menjamin siswa sukses dalam berkreasi.

Jenis penelitian yang digunakan adalah metode penelitian Kualitatif Field Reseach. Dimana penelitian ini merupakan penelitian langsung yang dilaksanakan untuk turun ke lapangan guna untuk menggali lebih dalam tentang Kurikulum Merdeka dalam Menunjang Kreativitas Siswa. Pengumpulan data yang di gunakan melalui pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumen. Adapun responden dalam penelitian ini adalah wakil kepala sekolah bidang kurikulum, guru, dan siswa.

Hasil dari penelitian ini bahwa Penerapan Kurikulum Merdeka dapat Menunjang Kreativitas Siswa merupakan betul adanya kurikulum tersebut dapat menunjang dengan adanya Penerapan P5 (Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila). Siswa dapat menuangkan ide-ide dalam berkreasi dan di saat proses pembelajaran siswa di tuntut untuk lebih aktif dalam kegiatan belajar. Adapun faktor pendukung yaitu Adanya kegiatan P5 yang menunjang Kreativitas siswa. Sedangkan faktor penghambat yaitu kurangnya sarana prasarana dan guru yang belum memahami tentang Kurikulum Merdeka.

Kata kunci: Penerapan, Kurikulum Merdeka, Kreativitas belajar siswa

ABSTRACT

Nadiatur Rohmah, Implementation of the independent curriculum in supporting student learning creativity at Al Huda Cengkareng High School. West Jakarta. Thesis. Jakarta: Islamic Religious Education Study Program, Nahdlatul Ulama University Indonesia 2023.

The background to this research is student learning creativity in the current year using the Independent Curriculum. The Independent Curriculum prioritizes student creativity. In this curriculum, what is currently most demanded is for students to be more active in creativity. Meanwhile, the teacher only provides an introduction to the learning material. The aim of this research is to find out whether the Independent Curriculum can guarantee students success in being creative.

The type of research used is the Qualitative Field Research method. Where this research is direct research carried out to go into the field to dig deeper into the Independent Curriculum in Supporting Student Creativity. Data collection is used through observation, interviews and document data collection. The respondents in this research were the deputy principal for curriculum, teachers and students.

The results of this research show that the implementation of the Independent Curriculum can support student creativity. It is true that the curriculum can support the implementation of P5 (Strengthening Pancasila Student Profile Project). Students can express their ideas in creativity and during the learning process students are required to be more active in learning activities. The supporting factors are the existence of P5 activities that support student creativity. Meanwhile, the inhibiting factors are the lack of infrastructure and teachers who do not understand the Independent Curriculum.

Keywords: Implementation, Independent Curriculum, Student learning creativity

مخلص البحث

نادياتور رحمة، تنفيذ المنهج المستقل في دعم الإبداع التعليمي لدى الطلاب في مدرسة الهدى سينجكارينج الثانوية جاكارتا الغربية. أطروحة

جاكرتا: برنامج دراسة التربية الدينية الإسلامية، جامعة هضة العلماء إندونيسيا ٢٠٢٣

خلفية هذا البحث هي الإبداع التعليمي لدى الطلاب في العام الحالي باستخدام المنهج المستقل. المنهج المستقل يعطي الأولوية لإبداع الطلاب. في هذا المنهج، ما هو مطلوب حاليًا هو أن يكون الطلاب أكثر نشاطًا في الإبداع. وفي الوقت نفسه، يقدم المعلم فقط مقدمة للمادة التعليمية. الهدف من هذا البحث هو معرفة ما إذا كان المنهج المستقل يمكن أن يضمن نجاح الطلاب في الإبداع.

ونوع البحث المستخدم هو طريقة البحث الميداني النوعي. حيث يعتبر هذا البحث بحثًا مباشرًا تم إجراؤه للدخول في هذا المجال للتعمق أكثر في المنهج المستقل في دعم إبداع الطلاب. يتم استخدام جمع البيانات من خلال الملاحظة والمقابلات وجمع البيانات الوثائقية. وكان المشاركون في هذا البحث هم نائب مدير المناهج والمعلمين والطلاب.

تظهر نتائج هذا البحث أن تنفيذ المنهج المستقل يمكن أن يدعم إبداع الطلاب. صحيح أن المنهج يمكن أن يدعم تنفيذ P5 (مشروع تعزيز الملف الشخصي للطلاب في بانكاسيلا). يمكن للطلاب التعبير عن أفكارهم بطريقة إبداعية، وخلال عملية التعلم، يتعين على الطلاب أن يكونوا أكثر نشاطًا في أنشطة التعلم. العوامل الداعمة هي وجود أنشطة P5 التي تدعم إبداع الطلاب. وفي الوقت نفسه، فإن العوامل المثبطة هي الافتقار إلى البنية التحتية والمعلمين الذين لا يفهمون المنهج المستقل.

الكلمات المفتاحية: التنفيذ، المنهج المستقل، الإبداع التعليمي لدى الطلاب

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Puji syukur saya panjatkan kehadiran Allah SWT. Yang telah memberikan taufiq, rahmat dan hidayah sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan Judul “Penerapan Kurikulum Merdeka dalam Menunjang Kreativitas Belajar Siswa di SMA AL Huda Cengkareng”. Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Pada program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia

Skripsi ini dibuat dengan adanya dorongan, bimbingan, motivasi, dan doa dri berbagai pihak, maka saya ucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Juri Ardiantoro, Ph. D selaku Rektor Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia yang telah memberikan tempat untuk menuntut ilmu sampai ke jenjang S1
2. Bapak Dede Setiawan, M. Pd selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia yang telah memberikan ilmunya selama menuntut ilmu.
3. Bapak Saiful Bahri, M.Ag selaku Kepala Prodi Pendidikan Agama Islam Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia sekaligus dosen pembimbing yang telah membimbing, mengarahkan dan memberikan masukan terhadap skripsi ini setiap minggunyasehingga skripsi ini menjadi lebih baik dari sebelumnya.

4. Bapak Anggun Pastika Sandi, M.Pd, selaku dosen pembimbing akademik yang telah mengarahkan peneliti.
5. Kepada bapak ibu dosen UNUSIA Jakarta Khususnya Fakultas keguruan dan ilmu pendidikan yang telah memberikan ilmunya kepada peneliti selama menuntut ilmu.
6. Kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, Guru-guru SMA Al Huda Cengkareng yang telah membantu dalam proses penelitian serta memberikan semangat dan doa kepada peneliti.
7. Teristimewa kepada kedua orangtua tercinta Bapak Abdul Somad dan ibu Maisah, orang hebat dalam hidup saya dengan doa keduanya lah yang membuat segalanya menjadi mungkin sehingga saya bisa sampai pada tahap di mana skripsi ini akhirnya selesai. Terimakasih atas segala pengorbanan, nasihat dan doa baik yang tidak pernah berhenti kalian berika. Terimakasih kepada kakak dan adik tersayang Siti Rohmalia, Muhammad Fathoni, Syifa Mahabbatur Rabbani dan Alm Kafi Asror Robbani yang telah memberikan kasih, sayang, dukungan, semangat dan doa sehingga peneliti dapat menyelesaikan hingga jenjang S1.
8. Firda Faizatul Aini, Dea Mirna, Indah Sari, Ahmad Aliyudini Ismail dan Ahmad Zaenuddin. Terimakasih telah menjadi sahabat selama perkuliahan yang selalu memberikan semangat dan doa untuk peneliti hingga dapat menyelesaikan skripsi.
9. Artichia Ana Fatimah, Nurul Lutfiah, dan Rofika Sari. Terimakasih telah memberikan semangat dan doa untuk peneliti hingga dapat menyelesaikan skripsi.

10. Fitria Khairani, Dea Nur Salsabila, Naylah Uyuun JMP, sahabat yang sangat berjasa dalam hidupnya untuk memberikan semangat ke pada peneliti hingga dapat menyelesaikan skripsi.
11. Teman-teman PMII Rayon Hamzah yang tidak dapat disebut satu persatu.
12. Teman-teman PAI Angkatan 2019 yang tidak dapat disebut satu persatu.
13. Semua pihak yang sudah membantu dalam setiap kesulitan dan tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga Allah SWT. membalas semua kebaikan yang telah diberikan kepada peneliti. Apabila terdapat kesalahan dalam penulisan saya mohon maaf semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Aamiin Ya Rabbal'alaamiin.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Jakarta, 24 Oktober 2023



Nadiatur Rohmah

NIM: 19.13.01.71

DAFTAR ISI

| | |
|--|------|
| PERSETUJUAN PEMBIMBING..... | i |
| PERSETUJUAN PEMBIMBING..... | ii |
| LEMBAR PENGESAHAN..... | iii |
| PERYATAAN ORISINILITAS..... | iv |
| ABSTRAK..... | v |
| ABSTRACT..... | vi |
| مخلص البحث..... | vii |
| KATA PENGANTAR | viii |
| DAFTAR ISI..... | xii |
| BAB I..... | 1 |
| PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang Penelitian | 1 |
| B. Rumusan Penelitian..... | 4 |
| C. Pertanyaan Penelitian | 4 |
| D. Tujuan Penelitian | 4 |
| E. Manfaat Penelitian..... | 4 |
| F. Sistematika Penelitian..... | 5 |
| BAB II..... | 7 |
| KAJIAN TEORI | 7 |
| A. Kajian Teori | 7 |
| 1. Keatifitas Belajar | 7 |
| 2. Kurikulum Merdeka..... | 13 |
| B. Kerangka Berpikir..... | 17 |
| C. Tinjauan Penelitian Terdahulu | 18 |
| BAB III | 23 |
| METODOLOGI PENELITIAN..... | 23 |
| A. Metode Penelitian | 23 |
| B. Waktu dan Lokasi Penelitian | 24 |

| | |
|---|----|
| 1. Waktu Penelitian..... | 24 |
| 2. Lokasi Penelitian..... | 25 |
| C. Deskripsi Posisi Peneliti..... | 25 |
| D. Informan Penelitian..... | 26 |
| E. Teknik Pengumpulan Data..... | 26 |
| 1. Pengamatan (<i>Observation</i>)..... | 26 |
| 2. Wawancara (<i>interview</i>)..... | 27 |
| 3. Dokumentasi | 28 |
| F. Kisi-kisi Instrumen Penelitian..... | 28 |
| G. Teknik Analisis Data..... | 29 |
| H. Validasi Data (Validitas dan Reliabilitas)..... | 31 |
| BAB IV..... | 36 |
| HASIL PENELITIAN..... | 36 |
| A. Hasil dan Pembahasan Penelitian | 36 |
| B. Penerapan Kurikulum Merdeka..... | 36 |
| D. Implikasi Kurikulum Merdeka dapat Menunjang Kreativitas Siswa..... | 39 |
| BAB V | 41 |
| PENUTUP..... | 41 |
| A. Kesimpulan..... | 41 |
| B. Saran..... | 42 |
| DAFTAR PUSTAKA | 48 |
| LAMPIRAN..... | 50 |

DAFTAR TABEL

| | |
|------------------------------------|----|
| Tabel 2.1 Kerangka Berpikir..... | 17 |
| Tabel 3.1 Waktu Penelitian..... | 24 |
| Tabel 3.2 Kisi-kisi instrumen..... | 28 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|--|----|
| Lampiran 1. Intrumen Penelitian Wawancara..... | 50 |
| Lampiran 2. Hasil Wawancara..... | 55 |
| Lampiran 3. Struktur Organisasi SMA Al Huda..... | 80 |
| Lampiran 4. Daftar Guru dan Pegawai..... | 81 |
| Lampiran 5. Jumlah Siswa SMA Al Huda..... | 84 |
| Lampiran 6. Sarana dan Prasarana..... | 85 |
| Lampiran 7. Visi dan Misi SMA Al Huda..... | 87 |
| Lampiran 8. Foto Kegiatan Penelitian | 88 |
| Lampiran 9. Surat Keterangan Penelitian dari UNUSIA..... | 94 |
| Lampiran 10. Surat Keterangan dari SMA Al Huda..... | 95 |
| Lampiran 11. Form Bimbingan Skripsi..... | 96 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Pendidikan bagi bangsa sebuah kebutuhan yang terpenting, kerana ini berkaitan dengan perkembangan bangsa. Bahwa perkembangan bangsa terdapat pada kualitas manusianya yang dibimbing melalui pendidikan. Pendidikan adalah suatu proses pengetahuan seseorang atau bnyak orang dalam suatu pemikiran melalui pembelajaran untuk mendidik siswa menjadi lebih brkembang. Dalam Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No 20 pasal 3 tahun 2003, Tujuan Pendidikan Nasional disebut :

“Pendidikan Nasional bertujuan sebagai berkembangnya bakat dan karakter serta peradaban bangsa yang berharga untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Tujuan suatu bangsa adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman serta bertakwa kepada tuhan yang maha esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan juga menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab”. (UU No. 20: 2003 Sistem Pendidikan Nasional).

Tugas pendidikan adalah mempersiapkan sumber daya manusia untuk melanjutkan cita-cita bangsa. Sistem pendidikan tentunya dapat menjawab tantangan saat ini karena pendidikan saat ini akan terus disempurnakan dan dikembangkan dengan mengedepankan sudut pandang strategis. (Adri Efendi, 2020: 15) Pemikiran ini dapat memberi ruang kepada siswa untuk berkreasi dengan baik dan siswa harus bisa mengembangkan ilmunya tentang pengetahuan.

Dalam Kurikulum Merdeka, siswa harus menghasilkan berbagai ide atau informasi. Merdeka belajar yaitu guru dan murid yang merdeka dalam melaksanakan pembelajaran. Seorang siswa yang berfikir kritis dapat mengelola informasi secara objektif baik secara kualitatif maupun kuantitatif, membentuk keterikatan terhadap berbagai informasi, menganalisis informasi lebih dalam, menarik kesimpulan dan mengevaluasinya. Siswa yang kreatif mampu membuat ide gagasan dan menghasilkan karya serta tindakan yang bermanfaat. Siswa yang mandiri yaitu lebih bertanggung jawab pada langkah dan pencapaian mereka sendiri dengan mengarah pada kesadaran akan diri mereka sendiri dan situasi dimana mereka menemukan jati diri mereka sendiri. (Siswati, 2022:6)

Penerapan Kurikulum Merdeka di SMA Al Huda masih dikatakan baru, karena dalam kurikulum yang terfokus kepada dorongan materi membuat siswa berpikir mandiri demi kemajuan potensi siswa. Saat diterapkan Kurikulum Merdeka peserta didik dapat mempelajari mata pelajaran sesuai dengan potensinya masing masing. Sedangkan bagi guru mereka akan mengajar sesuai tahapan pencapaian dan perkembangan peserta didik. Permasalahan di SMA Al Huda mengenai kurikulum merdeka yaitu sebelum diterapkannya kurikulum tersebut siswa belum dapat menemukan apa minat dan bakatnya. Ketika pertama kali diterapkan Kurikulum Merdeka siswa belum mengerti bagaimana sistem pembelajarannya. Setelah mereka mengetahui bahwa pembelajaran dalam Kurikulum Merdeka siswa harus membuat ide-ide yang kreatif dengan berwadahkan Projek.

Kreativitas adalah kemampuan seseorang untuk melakukan tindakan, tidak hanya kreativitas untuk menciptakan kreasi, tetapi untuk mengungkap atau memberikan berbagai gagasan (*problem solving ideas*) dalam menghadapi suatu masalah. Kreativitas ini juga ditandai dengan banyak hal, seperti keberanian dalam mengambil resiko, tidak mudah menyerah, dan selalu mencari pengalaman baru. (Lestari dan Zakiah, 2019: 2). Keberanian dalam mengambil resiko yakni siswa mendapat tantangan yang begitu banyak, serta siswa tidak mudah menyerah dalam melakukan tindakan baik itu secara mudah ataupun sulit. Siswa harus menghargai apapun yang telah dilaksanakan atau dilakukan orang lain terhadap berlangsungnya tindakan tersebut, siswa dituntut dalam menghargai keindahan dan harus mengetahui lebih banyak lagi tentang pengetahuan yang luas.

Pengembangan kreativitas siswa harus dengan pemikiran yang sesuai terhadap pengetahuan yang sudah mereka pikirkan secara matang dan secara sistematis. Mereka juga harus mengetahui bagaimana cara dan solusi menyelesaikan masalah.

Tujuan dari kreativitas dalam pembelajaran terdiri dari beberapa hal yaitu pertama, siswa yang kreatif dapat mengembangkan kemampuan yang dimilikinya. Kedua, kemampuan berfikir kritis yakni siswa mampu mengembangkan ide ide yang ada dalam pemikirannya. Ketiga, kreatifitas memungkinkan orang untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas pembelajaran untuk siswa.

Maka dipandang perlu untuk mengetahui bagaimana penerapan kurikulum merdeka dengan kreativitas siswanya disekolah, sebab setiap

sekolah mungkin menerapkan penerapan Kurikulum Merdeka yang berbeda versinya, yang nantinya proses belajar mengajar akan lebih baik dalam pelaksanaannya, maka dari itu peneliti memberikan keefektifan dengan judul **“Penerapan Kurikulum Merdeka dalam Menunjang Kreativitas Siswa di SMA Al Huda Cengkareng”**.

B. Rumusan Penelitian

1. Penerapan Kurikulum Merdeka di SMA Al Huda.
2. Kurikulum Merdeka dapat menjamin para siswa sukses dalam berkreasi

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka pertanyaan penelitian ini adalah:

1. Bagaimana penerapan Kurikulum Merdeka di SMA Al Huda?
2. Bagaimana Implikasi Kurikulum Merdeka dapat menunjang kreativitas siswa di SMA Al Huda?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin di capai dari penelitian ini adalah:

1. Sejauh mana Penerapan Kurikulum Merdeka di SMA Al Huda
2. Untuk mengetahui Bagaimana Implikasi Kurikulum Merdeka dapat menunjang kreativitas siswa di SMA Al Huda

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi beberapa pihak sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

Memberikan sumbangsi ilmiah untuk mengajukan penelitian berikutnya mengajukan riset baru mengenai bagaimana penerapan kurikulum merdeka dalam menunjang kreativitas siswa

2. Manfaat Praktis

- a). Bagi Guru, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada guru untuk mengembangkan kreativitas belajar siswa.
- b). Penelitian ini dapat memajukan wawasan serta pengalaman yang paling berharga bagi peneliti.
- c). Bagi Sekolah, hasil penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan penerapan kurikulum merdeka dalam menunjang kreativitas siswa.
- d). Bagi masyarakat, hasil penelitian ini diharapkan masyarakat dapat mengetahui bagaimana penerapan kurikulum merdeka dalam menunjang kreativitas belajar siswa.

F. Sistematika Penelitian

Agar penulisan skripsi ini lebih sistematis maka penulis membagi kedalam tiga bagian yaitu bagian awal, bagian isi dan bagian akhir. Bagian awal terdiri halaman sampul, halaman judul, halaman judul, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, halaman pernyataan orisinitas, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar tabel, dan daftar lampiran.

Bagian inti berisi uraian penelitian dari pendahuan sampai penutup yang tertuang dalam bentuk bab-bab. Pada skripsi ini penulis menuangkan hasil penelitian dalam lima bab. Pada setiap bab terdapat sub-sub bab yang menjelaskan pokok bahasan dari bab yang berkaitan. Bab I yaitu pendahuan

yang terdiri dari latar belakang penelitian, rumusan penelitian, pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan. Pada Bab II yaitu kajian teori yang terdiri dari kajian teori, kerangka berpikir dan tinjauan penelitian terdahulu. Pada Bab III yaitu metodologi penelitian yang terdiri dari metode penelitian, waktu dan lokasi penelitian, deskripsi posisi peneliti, informan penelitian, teknik pengumpulan data, kisi-kisi instrumen penelitian, teknik analisis data dan validasi data. Pada Bab IV yaitu hasil penelitian dan pembahasan. Pada Bab V yaitu penutup dan saran.

Bagian Akhir berisi Daftar Pustaka dan lampiran yang menunjang penelitian

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Keatifitas Belajar

Kreativitas Belajar siswa terdapat di dalam peraturan pemerintah Nomor 19 tahun 2005 tentang standar nasional pendidikan, pasal 19 ayat 1 yang menyatakan bahwa proses pembelajaran pada satuan pendidikan dilaksanakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif, memberi ruang gerak yang cukup bagi prakarsa, Kreativitas dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologi siswa.

Kreativitas belajar merupakan hal yang sangat penting untuk dimiliki oleh setiap siswa di sekolah islam karena terdapat tanda keberhasilan bagi siswa untuk berhasil dalam pembelajarannya. Ruang literasi telah menunjukkan bahwa kreativitas penting dalam kehidupan sehari-hari karena memberikan kemampuan peserta didik untuk melihat semua solusi terhadap suatu masalah (Tambak, Ahmad, dan Sukenti, 2020: 446-453).

Menurut Rodhes yang dikutip Utami Munandari menyimpulkan bahwa kreativitas umumnya bentuk istilah pribadi (orang), proses dan produk. Kepribadian seseorang (*Person*) mengacu pada informasi tentang kecerdasan, emosional, fisik individu. *Process* merupakan langkah-langkah yang diambil dengan menggunakan metode ilmiah, seperti merasakan kesulitan,

permasalahan, kesenjangan, memberikan dugaan dan memformulasikan hipotesis, merevisi dan memeriksa kembali hingga komunikasi berhasil, dari proses tersebut terdapat motivasi, persepsi, pembelajaran, proses berpikir dan komunikasi. *Product* merupakan kreativitas yang berlatar belakang kemampuan untuk menciptakan atau menghasilkan sesuatu yang baru dan produk kreatifnya harus bersifat mampu di observasi. (Utami Munandar, 2002: 50)

Para siswa saling berintraksi untuk mengembangkan kreativitasnya dan menggali berbagai macam solusi dalam memecahkan suatu masalah sehingga dapat tercapai penyesuaian diri secara kuat. (Tambak, dan Sukenti, 2020: 30).

Ciri-ciri afektif dari kreativitas meliputi rasa keingintahuan yang menantang, bersedia dalam berbagai situasi, masuk akal, dan saling menghargai antar sesama. (Lestari dan Zakiah, 2019: 7).

Kreativitas sebagai proses awal dalam menghadapi masalah dan menentukan solusi dengan cara menyenangkan agar siswa mempunyai ide yang kreatif.

Ciri-ciri kreativitas menurut Slameto (2015) menyampaikan bahwa seseorang yang mempunyai kreativitas diidentifikasi dengan tanda-tanda sebagai berikut:

- a. Adanya rasa ingin tahu
- b. Imajinatif.
- c. Bersemangat dalam mengeksplorasi.
- d. Senang dengan tantangan
- e. Memilih respon yang tepat .

f. Berpikir luwes.

Ciri ciri ini adalah ciri-ciri kreativitas dengan kemampuan berfikir kreatif atau refleksi kognitif pada daya kreasi siswa. Fungsi terkait lainnya sama pentingnya dengan perkembangan emosi seseorang sama pentingnya agar terciptanya suatu bakat yang dapat direalisasikan.

Terdapat beberapa hal cara untuk mengembangkan atau meningkatkan kreativitas siswa yaitu

- 1). Berikan apresiasi dan saran atas tugas kerajinan tangan yang telah di buat oleh siswa.
- 2). Biasakan siswa untuk memberikan pendapat mengenai suatu permasalahan yang terjadi dan menerima atau menelaah pendapat orang lain
- 3). Berikan tugas kerajinan tangan dan membuat mind mapping.
- 4). Mengambil sudut pandang yang terjadi dalam pembelajaran atau suatu masalah.

Cara mengukur kreativitas, di negara indonesia sudah ada suatu tes kreativitas seperti tes kreativitas verbal dan skala sifat kreatif dengan tujuan tes kreativitas untuk menandai talenta kreatif siswa. Cara mengukur kreativitas siswa dalam tes yaitu sifat kognitif dari daya pikir siswa dan perbandingan kemampuan kreatifnya antara lain sifat kreativitas dan afektif. (Lestari dan Zakiah, 2019: 15)

Tes kreativitas di konstuksi oleh indonesia yang ditujukan untuk mempermudah tentang berapa persen kreativitas siswa dalam kemampuan menyusun atau memecahkan masalah.

Terdapat beberapa Tes Kreativitas yang telah di buat yaitu:

a). Uji Daya Kreatif melalui Lisan

Uji tersebut terdapat enam substansi yang menimbang dalam berfikir kreatif yang dapat menggunakan informasi sebanyak mungkin mengenai ide apapun itu. Dalam keenam substansi dari tes kreativitas verbal itu terdapat awalan dalam kata, penyusunan kata, membentuk beberapa kalimat, ciri-ciri yang sama, jenis-jenis penggunaan dan sebab akibat.

(1). Awalan dalam Kata

Awalan dalam kata memiliki substansi dengan memberikan stimulus kepada siswa. Hal tersebut dilakukan untuk melihat kemampuan siswa dalam melanjutkan kata yang sesuai. Siswa diharapkan dapat menghasilkan kata-kata dari satu huruf ke huruf kombinasi lainnya contoh peserta didik diminta untuk meneruskan awalan kata yang telah di berikan oleh guru “Te...” maka dari itu siswa diharapkan memberi respon: “tenang, tempat, terus, tekan, tempe, teko,...” Seiring banyaknya kata yang dimulai dari kata “te... yang disampaikan siswa semakin banyak tingkat kelancaran dalam kognitifnya.

(2). Penyusunan Kata

Dalam tes ini hampir serupa dengan tes pertama yaitu awalan dalam kata, yakni untuk melihat sejauh mana kemampuan siswa dalam menyampaikan kata. contoh: siswa ditugaskan untuk membuat kata dengan memakai huruf dalam kata baru. Maka siswa harus memberi respon: bata, batu, buah, luas, dan seterusnya...

(3). Membentuk Beberapa Kalimat

Dalam tes ini siswa diberikan stimulus untuk membuat kalimat. contoh: siswa mendapat tugas, bahwa mereka di minta untuk membuat sebanyak mungkin mengenai kalimat tiga kata “Ayah minum Kopi” atau Apakah ani pergi? Terdapat anak yang menjawab dalam menyebutkan kata yang dimulai dengan huruf tersebut, secara keseluruhan tidak membentuk sesuai kalimat antara lain jiwa, diri, kata. Jawaban tersebut memang tidak sesuai dengan persyaratan masalahnya.

(4). Ciri-ciri yang sama

Dalam tes ini siswa diminta untuk mencari objek sebanyak-banyaknya untuk mencari kesamaan yang ada pada objek yang di carinya.

(5). Jenis-jenis penggunaan

Dalam tes ini siswa menentukan kegunaan dari objek-objek yang telah di kumpulkannya.

(6). Sebab Akibat

Dalam tes ini siswa mengungkapkan apapun peristiwa ini sebenarnya tidak betul-betul terjadi di indonesia, tetapi hal itu harus di ibaratkan bagi subjek, seandainya hal ini sudah terjadi dan sudah merasakan akibatnya. Tes ini dapat mengetahui cara ukuran dari kelancaran dalam memberikan atau mengembangkan suatu gagasan. Dari tes ini siswa di harapkan untuk membayangkan tentang sebab akibat dari sesuatu yang terjadi.

b). Skala sifat Kreatif

Dari skala kreatif ini siswa tidak hanya berlaku atau berperilaku kreatif saja tapi harus memerlukan kemampuan dalam berpikir kreatif. Tes ini diperoleh siswa yang mempunyai sifat kreatif tinggi dan siswa tersebut dapat memberikan jawaban secara detail dan fleksibel, sedangkan siswa daya kreatifnya atau berpikirnya rendah yang memberikan jawaban kurang detail dan kurang fleksibel.

Adapun Faktor pendukung yang dapat meningkatkan kreativitas siswa antara lain:

- (1). sikap pendidik antara lain kesabaran kerja keras, bersikap baik dan menerima siswa sebagai individu yang unik dan berbeda.
- (2). Strategi pengajaran yaitu fokus belajar dengan bermain dari pada mengevaluasi, metode belajar bergantian, dan mengapresiasi karya orang lain.
- (3). Fasilitas belajar, adanya berbagai alat yang menunjang proses pembelajaran.
- (4). Penataan ruang yang mendukung dalam menciptakan ruang belajar yang sehat.
- (5). Teman sebaya adalah pihak lain yang dapat memberikan suport dan sharing dalam menghadapi masalah , yaitu dengan sikap ramah.
- (6). Orangtua memberikan ruang kepada anak, menghormati dan mengapresiasi hasil karya anak, mendukung dengan fasilitas yang memadai.

Sedangkan faktor yang menghambat tumbuh kembang kreaativitas anak antara lain

- (1). Pendidik yang tidak memiliki integritas, tidak sabar dalam menghadapi proses belajar anak.
- (2). Strategi pengajaran yang berpusat pada guru atau teacher central.
- (3). Fasilitas belajar yang tidak memadai.
- (4). Ruang belajar yang tidak sehat (Contoh: sirkulasi udara dalam ruangan tidak bagus, posisi siswa tidak menunjang untuk saling berintraksi).
- (5). Teman sebaya yang tidak dapat mensupport.
- (6). Orangtua yang mengekang bakat dan minat anaknya.

2. Kurikulum Merdeka

Kurikulum merdeka memiliki intruksi atas tiga dimensi yakni dimensi intrakulikuler, ekstrakulikuler, dan P5 (Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila). Dalam kurikulum ini pemerintah menambahkan dimensi muatan P5 yang bertujuan untuk menguatkan karakter siswa dalam pemahaman dan implementasi yang ada dalam pancasila.

Dalam P5 ada enam dimensi yang yang harus dipenuhi oleh siswa, yakni dimensi beriman, berkebhinekaan, bergotong royong, kreatif, mandiri dan bernalar kritis. Dalam implementasinya siswa harus mengembangkan kemampuannya dalam menerapkan enam dimensi tersebut dengan cara mencari informasi dan mengembangkannya dengan teman sebayanya.

Adapun guru sudah tidak lagi menggunakan metode yang berpusat kepada guru sebagai pusat informasi (Teacher Central). Guru hanya berlaku sebagai fasilitator, artinya guru hanya memberikan ruang kepada siswa untuk mengembangkan informasi yang mereka dapat dan mengarahkan serta memberi masukan jika dirasa perlu untuk memberikannya.

Didalam bukunya Sabriadi H.R dan Wakia N (2021) bahwa menurut Nadiem, Kurikulum merdeka belajar harus didahukan oleh para guru sebelum mengajarkannya ke siswa. Konsep merdeka mengajar yang dicanangkan oleh Nadiem Makarim ada beberapa poin yang dapat disimpulkan. Pertama, konsep Merdeka belajar merupakan jawaban atas permasalahan yang di hadapi oleh para guru dalam praktik pedagogis. Kedua, mengurangi beban kerja para guru yang dilakukan melalui penilaian yang independen dari penilaian belajar siswa dengan berlatih berbagai macam instrumen, merdeka dalam pembuatan manajemen administrasi yang memberatkan, dan merdeka dari tekanan serta politisasi.

Dasar pelaksanaan Kurikulum Merdeka mengacu pada Keputusan Menristek Dikti No. 56 Tahun 2022 tentang Pedoman Penerapan Kurikulum dalam rangka pemulihan pembelajaran (Kurikulum Merdeka) sebagai penyempurna kurikulum sebelumnya. Surat Keputusan Menteri ini menetapkan 14 keputusan, yaitu sebagai berikut.

- a. Satuan pendidikan perlu mengembangkan kurikulum dengan prinsip diversifikasi sesuai dengan kondisi satuan pendidikan, potensi daerah, dan peserta didik.

- b. Pengembangan kurikulum mengacu pada Kurikulum 2013, Kurikulum 2013 yang disederhanakan/revisi, dan Kurikulum Merdeka.
- c. Kurikulum mengacu pada SNP (Standar Nasional Pendidikan) untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional.
- d. Kurikulum 2013 dilaksanakan sesuai perundang-undangan.
- e. Kurikulum 2013 yang disederhanakan ditetapkan oleh pimpinan unit utama yang membidangi kurikulum, asesmen, dan perbukuan.
- f. Kurikulum Merdeka diatur di lampiran SK Mendikbudristek.
- g. Pemenuhan beban kerja dan penataan linieritas guru bersertifikat dalam implementasi kurikulum 2013 dan kurikulum 2013 yang disederhanakan dilaksanakan sesuai peraturan perundang-undangan.
- h. Pemenuhan beban kerja dan penataan linieritas guru bersertifikat dalam implementasi Kurikulum Merdeka diatur di lampiran II SK ini.
- i. Peserta program sekolah penggerak dan program SMK Pusat Keunggulan menggunakan Kurikulum Merdeka serta pemenuhan beban kerja dan linieritas sesuai kedua lampiran SK ini.
- j. Kurikulum 2013 yang disederhanakan dapat diberlakukan mulai kelas I sampai kelas XII.
- k. Kurikulum Merdeka dilaksanakan secara bertahap dengan ketentuan sebagai berikut.
 - 1). Tahun ke-1: Umur 5 & 6 tahun (kelas 1, 4, 7, dan 10).
 - 2). Tahun ke-2: Umur 4–6 tahun (kelas 1, 2, 4, 5, 7, 8, 10, dan 11).

3). Tahun ke-3: Umur 3–6 tahun (kelas 1–12). 20 Pengembangan

Kurikulum Merdeka

l. Pelaksanaan kurikulum menggunakan buku teks utama yang ditetapkan oleh Pusat Perbukuan.

m. Kurikulum Merdeka mulai berlaku pada tahun ajaran 2022/2023.

n. Keputusan ini mencabut 2 aturan berikut.

1). SK Mendikbud Nomor 719/P/2020 tentang pedoman pelaksanaan kurikulum pada suatu pendidikan dalam kondisi khusus.

2). Ketentuan kurikulum serta beban kerja dan linieritas pada program sekolah penggerak dan program SMK Pusat Keunggulan (Kepmendikbudristek Nomor 56 Tahun 2022).

Dalam Kurikulum ini ada beberapa kelebihan yaitu:

- a). Siswa dapat memperoleh informasi seluas luasnya.
- b). Siswa dapat lebih bebas dalam mengeksplorasi pemahamannya
- c). Siswa dapat mengembangkan daya nalar kritisnya dengan lebih baik
- d). Guru lebih banyak variasi dalam menerapkan metode pembelajaran.
- e). Iklim pembelajaran dikelas menjadi lebih hidup.

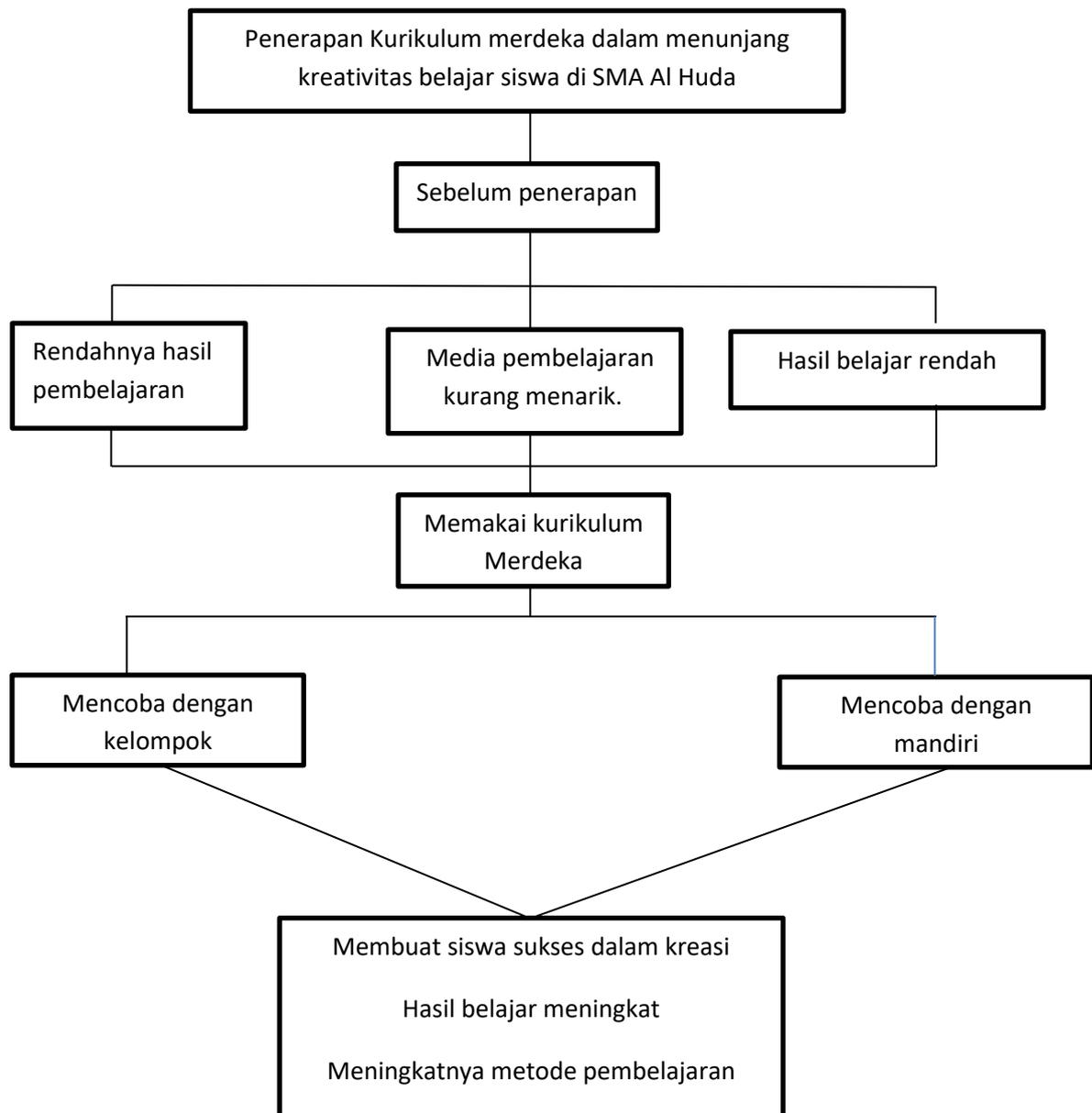
Keputusan Menteri Agama KMA Nomor 347 Tahun 2022 Tentang pedoman Implementasi Kurikulum Merdeka pada Madrasah menyatakan

Pedoman Implementasi Kurikulum Merdeka pada Madrasah sebagaimana dimaksud dalam diktum KESATU memberikan pilihan: a). Madrasah menerapkan kurikulum 2013, dengan Standar Isi, Kompetensi Inti (KI), dan Kompetensi Dasar (KD) yang ditetapkan oleh pemerintah, dengan memberi kewenangan madrasah melakukan kreasi dan inovasi dalam mengembangkan kurikulum operasional di masing-masing madrasah, dan b) Madrasah menerapkan Kurikulum Merdeka dengan standar isi dan pencapaian belajar yang ditetapkan oleh pemerintah, dengan

memberi kewenangan madrasah melakukan kreasi dan inovasi dalam mengembangkan kurikulum operasional dimasing-masing madrasah. (KMA Republik Indonesia No. 347 Tahun 2022)

B. Kerangka Berpikir

Tabel 2.1 Kerangka berpikir



Dari skema diatas peneliti akan mengkaji lebih lanjut tentang Penerapan Kurikulum Merdeka dalam menunjang kreativitas siswa di SMA

Al Huda. Kurikulum Merdeka ini memperkenalkan kepada sekolah dengan maksud untuk mengasah minat serta bakat anak dalam mengembangkan karakter dan kompetensi siswa. Sebelum diterapkannya kurikulum merdeka para siswa tidak menghiraukan betapa pentingnya kreativitas belajar untuk memecahkan permasalahan. Sehingga peneliti akan mengkaji lebih dalam penyebab pentingnya menerapkan kurikulum merdeka dalam menunjang kreativitas belajar . Dengan harapan para siswa sukses dalam berkreasi dan dapat mengetahui seberapa pentingnya menerapkan kurikulum merdeka dalam menunjang kreativitas siswa. Dengan kreativitas yang membuat siswa dapat menyelesaikan atau menemukan solusi dalam permasalahan.

C. Tinjauan Penelitian Terdahulu

Pada penelitian ini menggunakan penelitian terdahulu yang relevan dengan judul Skripsi peneliti. Penelitian tersebut antara lain sebagai berikut:

Pertama, Tesis yang ditulis oleh Hasnawati mahasiswa Pascasarjana Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Pare Pare Tahun 2021, dengan judul “Pola Penerapan Merdeka Belajar pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Daya Kreativitas Peserta Didik di SMAN 4 Wajo Kabupaten Wajo” . Dalam tesis tersebut menjelaskan penerapan merdeka belajar dalam meningkatkan kreativitas peserta didik. Hasil dari penelitian bahwa proses pembelajaran pendidikan agama islam di SMAN 4 Wajo telah menerapkan pembelajaran dan penilaian berdefensiasi sebagai perwujudan pola penerapan merdeka belajar dan implementasi dari pola penerapan merdeka belajar itu berdampak baik terhadap peningkatan

daya kreativitas peserta didik, menjadikan pembelajaran pendidikan Agama Islam lebih menyenangkan, berkualitas, dan bermakna, karena dengan penerapan merdeka belajar peserta didik memiliki kemampuan berpikir kritis, memiliki kepekaan emosi, berbakat dan memiliki daya imajinasi yang tinggi. Persamaan penelitian hasnawati dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah objek penelitian kreativitas belajar siswa. Perbedaannya terletak pada fokus masalah dalam penelitian hasnawati yang terletak pada meningkatkan daya kreativitas peserta didik. Sedangkan penelitian peneliti terletak pada penerapan kurikulum merdeka dalam menunjang kreativitas belajar siswa.

Kedua, Jurnal yang ditulis oleh Rajendra Dewi Paramita mahasiswa Pendidikan Seni Budaya Universitas Negeri Surabaya tahun 2020, dengan judul “Merdeka Belajar dalam Pendidikan Seni untuk Meningkatkan Kreativitas”. Penelitian ini membahas tentang Merdeka Belajar untuk pendidikan Seni Budaya di sekolah menengah pertama. Hasil dari penelitian rajendra yaitu Uraian merdeka belajar yang berkorelasi dengan pendidikan seni, dan upaya peningkatan kreativitas dalam pembelajaran seni rupa di SMP berdasarkan keterkaitannya dengan merdeka belajar, sehingga dapat dikatakan pembelajaran seni dapat memberikan ruang bebas bagi pendidik dan siswa untuk lebih kreatif dalam pembelajaran. Persamaan penelitian yang dilakukan Rajendra Dewi Paramita dan peneliti adalah kreativitas siswa. Perbedaannya terletak pada Penelitian Rajendra Dewi Paramita fokus dalam pendidikan seni pada Merdeka Belajar dalam Pendidikan Seni untuk

Meningkatkan Kreativitas, sedangkan penelitian peneliti terletak pada penerapan kurikulum merdeka dalam menunjang kreativitas belajar siswa.

Ketiga, Jurnal yang ditulis oleh Muhammad fakih Khusni, Muh Munadi, dan Abdul Matin Mahasiswa Universitas Raden Mas Said Surakarta tahun 2022, dengan Judul “Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di MIN 1 Wonosobo” . Muhammad fakih Khusni, Muh Munadi, dan Abdul Matin ini meneliti tentang implementasi Kurikulum Merdeka Belajar. Hasil penelitian dari Muhammad fakih Khusni, Muh Munadi, dan Abdul Matin yaitu menunjukkan kepada KMA Nomor 183 tahun 2019 mengenai perancangan Kurikulum di MIN 1 Wonosobo dirancang dengan berbagai pola, diantaranya adalah penggunaan struktur kurikulum yang berlaku pada semua mata pelajaran umum dan Mapel PAI-Bahasa Arab untuk semua kelas. Persamaan penelitian yang dilakukan Muhammad fakih Khusni, Muh Munadi, dan Abdul Matin dan peneliti adalah Kurikulum Merdeka. Perbedaannya terletak pada penelitian Muhammad fakih Khusni, Muh Munadi, dan Abdul Matin fokus dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di MIN 1 Wonosobo, sedangkan penelitian peneliti terletak pada penerapan kurikulum merdeka dalam menunjang kreativitas belajar siswa.

Keempat, Jurnal yang ditulis oleh Dewi Anggelia, Ika Puspitasari, dan Shokhibul Arifin Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surabaya tahun 2022, dengan judul Penerapan Model Project based Learning ditinjau dari Kurikulum Merdeka dalam Mengembangkan Kreativitas Belajar Pendidikan Agama Islam. (Dewi, Ika, dan Arifin, 2022). Dewi Anggelia, Ika Puspitasari, dan Shokhibul Arifin ini meneliti tentang Penerapan Project Based Learning

dan kreativitas siswa. Hasil Penelitian dari Dewi Anggelia, Ika Puspitasari, dan Shokhibul Arifin yaitu bahwa model pembelajaran yang diterapkan sudah sesuai dengan capaian kreativitas dan Kurikulum Merdeka, karena peserta didik dapat menerima Project Based Learning sebagai model pembelajaran yang membantu mereka dalam mengembangkan kreativitas dalam pembelajaran sesuai kurikulum merdeka. Persamaan penelitian yang dilakukan Dewi Anggelia, Ika Puspitasari, dan Shokhibul Arifin adalah Kurikulum Merdeka dan kreativitas belajar. Perbedaannya terletak pada penelitian Dewi Anggelia, Ika Puspitasari, dan Shokhibul Arifin fokus dalam Penerapan Model Project Based Learning ditinjau dari Kurikulum Merdeka dalam Mengembangkan Kreativitas belajar Pendidikan Agama Islam, sedangkan penelitian peneliti terletak pada Penerapan Kurikulum Merdeka dalam menunjang kreativitas belajar siswa.

Kelima, Jurnal yang ditulis Restu Rahayu, Rita Rosita, Yuyu Sri Rahayuningsih, dan Asep Herry mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia tahun 2022, dengan judul Implementasi Kurikulum Merdeka di Sekolah Penggerak (Restu, Rita, Yuyu, dan Asep, 2022). Restu Rahayu, Rita Rosita, Yuyu Sri Rahayuningsih, dan Asep Herry meneliti tentang Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di Sekolah Penggerak. Hasil penelitian dari Restu Rahayu, Rita Rosita, Yuyu Sri Rahayuningsih, dan Asep Herry yaitu bahwa implementasi kurikulum di sekolah penggerak telah dilaksanakan dengan optimal dan sedang berlangsung, walaupun dalam masih banyak kekurangan dan hambatan. Persamaan penelitian yang dilakukan Restu Rahayu, Rita Rosita, Yuyu Sri Rahayuningsih, dan Asep Herry adalah

Kurikulum Merdeka. Perbedaannya terletak pada penelitian Restu Rahayu, Rita Rosita, Yuyu Sri Rahayuningsih, dan Asep Herry fokus dalam Implementasi kurikulum merdeka belajar di Sekolah Penggerak, sedangkan penelitian peneliti terletak pada Penerapan Kurikulum Merdeka.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode Penelitian adalah langkah-langkah yang dilakukan oleh peneliti dalam mengumpulkan data dan melakukan penelitian berdasarkan data yang diperoleh. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode kualitatif field research adalah jenis penelitian langsung yang dilaksanakan untuk turun lapangan. Menurut Dedi mulyana Penelitian lapangan (*Field Rasearch*), dilakukan audit langsung pada lembaga tempat pengumpulan data primer dan sekunder. (Dedy Mulyana, 2004: 160). Adapun alasan peneliti memilih metode ini adalah karena peneliti ingin menggali secara mendalam data tentang kurikulum merdeka dalam menunjang kreativitas belajar siswa melalui wawancara. Hal ini peneliti dapat mengetahui tentang informasi dalam menerapkan kurikulum merdeka dalam menunjang kreativitas belajar siswa. Didalam penelitian ini peneliti benar-benar diharapkan dapat mengumpulkan data dan mampu berintraksi dengan obyek yaitu siswa dan guru yang dijadikan sasaran dalam penelitian.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti mengungkapkan secara jelas dan terarah peristiwa-peristiwa yang telah terjadi dalam kaitan dengan penerapan Kurikulum Merdeka dalam menunjang Kreativitas belajar siswa. Untuk mengungkapkan fenomena tersebut, peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif *Field Research*, *Field Reseach* merupakan jenis penelitian yang

| No | Nama Kegiatan | Bulan | | | | | | | | | | | | |
|----|-----------------------------|-------|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|
| | | Ap | Mei | Jun | Jul | Aug | Sep | Okt | Nov | Des | Jan | Feb | Mar | Apr |
| 7. | Penyusunan Bab IV dan Bab V | | | | | | | | | | | | | |
| 8. | Persetujuan Skripsi | | | | | | | | | | | | | |
| 9. | Sidang Skripsi | | | | | | | | | | | | | |

Dalam penelitian ini, waktu yang digunakan peneliti untuk mengadakan penelitian adalah selama kurang lebih tiga bulan. Namun penelitian ini tidak dilakukan setiap hari, hanya dilakukan dihari tertentu saja.

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMA Al Huda yaitu jalan utama raya RT. 06/RW. 03 No.2, Kecamatan Cengkareng, Kota Jakarta Barat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 11730. Peneliti mengambil lokasi ini karna tempatnya strategis dalam mengambil penelitian.

C. Deskripsi Posisi Peneliti

Dalam penelitian ini memakai metode kualitatif *Field Research*, peneliti ini merupakan alat (instrumen yang paling utama dalam pengumpulan data, sebab peneliti yang berhubungan dengan langsung dengan informan atau

obyek penelitian yaitu siswa dan guru untuk mengetahui bagaimana peristiwa-peristiwa yang terjadi di lapangan. Peneliti berperan dalam memilih informan yang cocok sebagai sumber untuk mendapatkan data yang valid, mengumpulkan data, melakukan pengumpulan data, menganalisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan dari penelitian. Data yang ditemukan dilaksanakan melalui observasi dan wawancara kepada objek penelitian. Peneliti akan turun langsung kelapangan untuk melakukan pengumpulan data, analisis data dan membuat kesimpulan.

D. Informan Penelitian

Informan Penelitian adalah seseorang yang mempunyai informasi tentang permasalahan yang terjadi:

1. Wakil Kurikulum
2. Guru
3. Siswa
4. Dokumen

E. Teknik Pengumpulan Data

Agar data yang di peroleh dalam penelitian ini bersifat valid dan faktual. Maka dalam penelitian ini digunakan bagaimana cara untuk mengumpulkan data adalah sebagai berikut:

1. Pengamatan (*Observation*)

Pengamatan atau Observasi merupakan tindakan terhadap suatu proses atau objek dengan maksud merasakan dan memahami pengetahuan tentang fenomena berdasarkan pengetahuan dan ide-ide yang diketahui

sebelumnya, untuk mendapatkan informasi yang diperlukan untuk melanjutkan penelitian. Pengamatan ini dapat dilakukan dengan tes, kuesioner, rekaman video dan audio.

Kegiatan ini dilaksanakan secara langsung pada Sekolah Menengah Atas Al Huda Cengkareng teknik ini digunakan mengingat terdapat sejumlah data yang hanya dapat di angkat melalui pengamatan langsung ke lokasi yang diteliti. Karena itu teknik ini diarahkan pada upaya menemukan data yang berorientasi pada kenyataan-kenyataan praktis, yaitu hubungan sifat kreativitas belajar siswa dengan penerapan Kurikulum Medeka di SMA Al Huda.

2. Wawancara (*nterview*)

Wawancara merupakan suatu sumber data yang paling umum pada penelitian kualitatif. Wawancara dilakukan oleh dua orang atau lebih yang terjadi antara narasumber dan pewawancara dengan tujuan untuk mengumpulkan informasi yang berupa lisan. Wawancara yang dimaksud dalam penelitian ini adalah teknik dalam upaya mengumpulkan data yang akurat dari sumber data untuk keperluan melaksanakan proses pemecahan masalah tertentu sesuai dengan data. Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara dengan wakil kurikulum, guru dan siswa di SMA Al Huda.

3. Dokumentasi

Dalam penelitian ini, dokumentasi dilakukan untuk mencari data berupa dokumen tertulis dan dokumen video atau audio. Dokumen ini digunakan untuk mencatat kejadian yang terjadi selama penelitian.

F. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Tabel 3.2 kisi-kisi innstrumen Penelitian

| NO | Variabel | Indikator | Sub Indikator | Teknik | Ket |
|----|-----------------------------|---|--|---------------------------------|-----|
| 1. | Penerapan Kurikulum Merdeka | 1.1. Perencanaan Implementasi Kurikulum Merdeka 1.2. Pelaksanaan Kurikulum Merdeka | 1.1.1. Metode yang telah dipakai untuk pembelajaran dalam kurikulum Merdeka. 1.1.2. Kurikulum merda membuat siswa sukses dalam berkreasi 1.1.3. Kurikulum merdeka sebagai penyempurnaan bagi kurikulum sebelumnya 1.1.1. Waktu di terapkannya kurikulum merdeka di sekolah 1.1.2. Menjelaskan tahap dilakukannya | 1.Observasi 2. Wawancara | |

| NO | Variabel | Indikator | Sub Indikator | Teknik | Ket |
|----|---------------------------|---|--|--|-----|
| | | dalam Belajar 1.3. Evaluasi Kurikulum Merdeka dalam Belajar. | Kurikulum merdeka di sekolah 1.3.1. Menelaah kembali sebelum diajarkan ke siswa. | | |
| 2. | Kreativitas Belajar Siswa | 2.1. Kemampuan daya kreasi dalam belajar | 2.1.1. Meningkatkan kreativitas siswa dalam belajar. 2.1.2. Mengetahui Minat dan bakat siswa di bidang yang di pilihnya | 1. Observasi 2. Wawancara 3. Dokumentasi | |

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah suatu proses pengorganisasian dan mengurutkan data kedalam model, kategori, dan unit deskriptif dasar untuk dapat menemukan dan menggambar subjek hipotesis kerja seperti yang ditunjukkan oleh data. Bekerja dalam menganalisis data adalah pengorganisasian, pengurutan, pengelompokan, pengkodean, pengklasifikasian dan memberi arti. Pengorganisasian dan dan kelola informasi ini, tujuannya untuk menemukan topik yang nantinya akan

menjadi teori yang sangat diperlukan (Moleong, 2016: 109). Penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif. Proses analisis data kualitatif terbagi menjadi 3 langkah, yaitu:

1. Mengolah Data

Mengolah data adalah suatu langkah pertama peneliti turun langsung ke lapangan. Mengolah data dilaksanakan pada pengumpulan data dari hasil wawancara, observasi dan penulisan, lalu memilih data yang penting dan tidak penting.

2. Menampilkan Hasil Data

Setelah mengolah data, tahap berikutnya yaitu menampilkan hasil data yang di dapat. Untuk menampilkan hasil data dapat berbentuk analisis naratif, analisis grafik dan bagan yang dijabarkan secara ringkas. Dengan gambaran ini dapat mempermudah dalam memahami apa yang telah terjadi sehingga dapat menjawab pertanyaan tersebut dalam penelitian.

3. Penarikan Kesimpulan

Menurut Miles dan Huberman didalam buku (Hardani, dkk, 2020: 185). Penarikan kesimpulan adalah membuat simpulan pertama yang disajikan masih bersifat awal dan akan berubah jika bukti-bukti yang tidak ditemukan dengan benar dan mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya, akan tetapi jika kesimpulan yang disajikan pada fase awal didukung berdasarkan bukti-bukti yang sah dan konsisten pada saat peneliti kembali ke lapangan untuk

mengumpulkan data, kemudia kesimpulan yang disajikan adalah kesimpulan yang efisien.

H. Validasi Data (Validitas dan Reliabilitas)

Dalam penelitian kualitatif, Validasi data merupakan suatu proses dalam penentuan benar atau sesuai dengan data yang telah dilaksanakan dalam penelitian. Validasi data ini berperan penting bagi keabsahan data. Apabila peneliti melakukan penelaahan terhadap kebenaran data secara detail sesuai dengan teknik, maka dalam hasil penelitiannya dapat dipertanggung jawabkan secara benar dari bentuk manapun.

Dalam menyesuaikan harapan peneliti, ada beberapa teknik yang dilaksanakan dalam penelaahan kebenaran data, yaitu harus diteliti kembali kredibilitasnya dengan memakai beberapa teknik. Data dapat dikatakan kredibel apabila terdapat persamaan yang telah dilaporkan apa yang telah terjadi dilapangan. (Arnild, 2020: 147). Menurut Sugiono di dalam jurnal (Arnild, 2020:150). Uji kredibilitas data terdiri dalam perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, triangulasi, analisis kasus negatif, menggunakan bahan referensi dan *member check*.

1. Perpanjangan pengamatan

Untuk perpanjangan pengamatan dalam menguji kredibilitas data-data dari hasil penelitian, antara lain dengan melaksanakan pengujian pengamatan yang terfokus pada data yang telah diperoleh, setelah dicek kembali atau di cek ulang ke lapangan apakah sudah benar atau tidak, apakah data yang diperoleh itu, apakah datanya berubah atau tidak.

Apabila sudah kembali dicek ke lapangan ternyata benar berarti data mempunyai tingkatan kredibel yang baik, maka perpanjangan waktu pengamatan dapat di akhiri.

2. Meningkatkan Ketekunan

Menurut Kanto didalam buku (Sapto dkk, 2020: 397) melakukan observasi secara terus menerus dan sungguh sungguh, maka semakin dapat memahami dan mendalami kejadian yang telah terjadi di lapangan untuk diteliti dengan apa adanya yang telah dikakukan di lapangan. Sugiyono (2017:370) mengatakan dalam meningkatkan ketekunan untuk pengamatan adalah melakukan pwnamatan secara akurat, teliti, berkesinambungan, secara cermat dan seksama.

3. Triangulasi

Triangulasi merupakan penelaahan kebenaran data yang digabungkan dari berbagai jenis teknik pengumpulan data sebagai pembanding data tersebut. Tujuan triangulasi untuk mencari kebenaran dalam beberapa kejadian. Dalam memenuhi kebenaran data untuk penelitian ini dapat di lakukan tiga triangulasi, antara lain.

- a. Triangulasi sumber dapat dilaksanakan dengan pengecekan data yang sudah diperoleh melalui berbagai macam sumber.
- b. Triangulasi Teknik dapat dilaksanakan dengan membandingkan teknik pengumpulan data. Setelah data diperoleh kemudian di diskusikan kepada sumber dan data harus didapatkan kebenaran datanya.

- c. Triangulasi Waktu dapat dilaksanakan pengecekan kembali dengan menggunakan teknik yang sama dan waktu yang berbeda. (Arnild, 2020: 151)

4. Analisis kasus negatif

Analisis kasus negatif dilaksanakan untuk mencari data yang berbeda atau bertentangan dengan data yang sudah didapat. Peneliti harus mencari kepastian akan data tersebut tidak ada kasus negatifnya lagi.

5. Menggunakan bahan referensi

Bahan referensi merupakan bagain pendukung dalam membuktikan data yang ditemukan peneliti secara nyata dengan cara merekam audio hasil wawancara.

6. Melakukan *member check*

Member check merupakan penelaahan kembali data kepada informan atau sumber data. Tujuan dilaksanakannya *member check* agar informasi yang didapat untuk laporan penelitian mempunyai kesesuaian dengan sumber data.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Hasil Penelitian

Berdasarkan dari hasil kunjungan dan wawancara dengan pihak sekolah di SMA Al Huda yang berada di Kelurahan cengkareng barat Jakarta barat. Peneliti menemukan suatu permasalahan mengenai kurikulum di SMA Al Huda.

SMA Al Huda adalah sebuah pendidikan yang berada dibawah naungan yayasan pendidikan islam Al Huda Islamic Education Centre Metropolitan yang di dirikan pada tahun 1978. SMA Al Huda terletak di jalan Utama raya no 2 kecamatan Cengkareng kelurahan cengkareng barat jakarta barat. Pada saat ini SMA Al Huda dibawah kepemimpinan bapak Wiyono, M.Pd.

Yayasan ini didirikan pada tahun 1978 oleh bapak KPA. Drs. KH, Nurman Muhasyim (ketika dipercaya untuk memegang amanah sebagai ketua yayasannya). Yayasan ini terbentuk ketika sedang terjadi perubahan politik yang tidak menentu di negara indonesia yang secara tidak langsung teah merubah segala aspek-aspek kehidupannya. Dalam masa itu yayasan Al Huda telah membentuk suatu pendidika bagi masyarakat sekitarnya dengan membentuk suatu pendidikan bagi masyarakat sekitarnya dengan bentuk pendidikan yang berupa SMP, SMA, dan SMK. Di bawah naungan yayasan inilah selanjutnya SMA Al Huda berkembaang dari tahun ke tahun dan

sampai sekarang. Sejak berdirinya SMA Al Huda tahun tanggal 28 Agustus 1978 sampai sekarang.

Dalam penerapan kurikulum merdeka sekolah ini memakai metode *Problem Based learning* (PBL) dan *Project Based learning* (PJBL) untuk menerapkan pembelajaran yang nantinya akan di berikan ke siswa dengan hasil siswa dapat membuat suatu karya atau suatu penyelesaian dalam pembelajaran tersebut. Dengan adanya program P5 siswa dapat berkreasi sesuai dengan idenya masing masing. Dalam P5 siswa akan memperoleh keterampilan yang di perlukan dalam berbagai aspek, seperti perencanaan, pemilihan, pengelolaan, penganggaran dan lainnya.

B. Pembahasan

Kurikulum Merdeka di SMA Al Huda baru di terapkan pada pertengahan tahun 2022 yang dimana sekolah tersebut dikatakan sebagai sekolah penggerak. Kurikulum merdeka yang di kembangkan sebagai kurikulum yang lebih fleksibel, sekaligus yang terfokus pada materi esensial dan pengembangan karakter, dan kompetensi siswa.

Kurikulum merdeka ini menerapkan sistem P5 (Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila) yaitu suatu upaya dalam mendorong tercapainya profil pelajar pancasila yang menggunakan paradigma baru melalui pembelajaran berbasis proyek.

Dengan menjalankan P5 pendidik diharapkan dapat menemani proses pembelajaran peserta didik dapat menumbuhkan kapasitas dan membangun

karakter. Proyek penguatan profil pelajar pancasila, sebagai salah satu sarana pencapaian profil pelajar pancasila, diharapkan dapat memberi kesempatan kepada para siswa dalam “ mengalami pengetahuan” sebagai penguat karakter atau ide kreatif sekaligus kesempatan untuk belajar dari lingkungan sekitarnya.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan, penerapan kurikulum merdeka dalam pembelajaran diawali dengan guru masuk ke kelas dan memberi salam, kemudian berdoa lalu diselipkan dengan guru memberikan motivasi yang bertujuan agar siswa dapat semangat. Setelah itu guru bertanya kepada siswa tentang materi yang kemarin telah di jelaskan apakah ada yang tidak paham dan semua para siswa menjawab paham lalu dilanjutkan dengan materi yang selanjutnya dimana guru menjelaskan materi terlebih dahulu lalu guru memberikan tugas untuk membahas materi tersebut dengan cara

1). Penerapan Kurikulum Merdeka di SMA Al Huda Cengkareng

Sekolah ini memakai Kurikulum Merdeka mulai tahun pelajaran 2022/2023. Dikarenakan, pemerintah menganjurkan semua sekolah menerapkan Kurikulum Merdeka dalam proses pembelajaran. Hal ini tertuang didalam Kepmendikbudristek No 56 Tahun 2022 tentang Penerapan Kurikulum dalam rangka pemulihan pembelajaran (Kurikulum Merdeka) sebagai pedoman Penerapan Kurikulum baru disekolah non peserta program sekolah penggerak.

a). Perencanaan Pembelajaran

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru pengampuh mata pelajaran, bahwa untuk menerapkan kurikulum Merdeka itu harus menganalisis capaian pembelajaran (CP) untuk menyusun tujuan pembelajaran. Kompetensi belajar yang harus di tanamkan siswa dalam suatu tahapan pertumbuhan di semua mata pelajaran. Capaian pembelajaran juga yang membuat siswa dapat berkembang dalam pembelajarannya yang dimana capaian pembelajaran ini memuat suatu perkumpulan kompetensi dan lingkup materi yang disusun secara komprehensif dalam berbentuk kata.

Perencanaan dan pelaksanaan asesmen diagnostik dalam asesmen ini membuat siswa dapat mengidentifikasi kompetensi, kelemahan dan kekuatan pada siswa. Hasilnya dapat digunakan guru sebagai acuan dalam merencanakan pembelajaran sesuai dengan kebutuhan siswa.

Pengembangan modul ajar ini cara untuk mengembangkan perangkat ajar yang menjadi acuan pendidik dalam melaksanakan pembelajaran. Modul ini dikembangkan harus bersifat esensial, menarik, bermakna, dan menantang, relevan dan kontekstual. Agar pelaksanaan pembelajaran dapat dilakukan secara efisien.

Melaksanakan asesmen formatif dan sumatif dimana saat perencanaan pembelajaran asesmen ini menjadi bagian terpadu dari proses pembelajaran dengan apa yang telah dirancang. Dalam

asesmen ini membuat guru tau bagaimana perkembangan peserta didik dalam belajar.

Penerapan Kurikulum Merdeka di SMA Al Huda telah merencanakan program kerja sama untuk para peserta didik, guru, dan kepala sekolah dalam menciptakan pembelajaran yang baik untuk kebutuhan peserta didik. Dalam penerapan kurikulum ini mencakup pembelajaran berbasis praktek agar peserta didik dapat merefleksikan pembelajaran dan melakukan proyek yang telah ditetapkan oleh guru dan menghasilkan suatu alat yaitu pembuatan robotik. Untuk mengoptimalkan penerapan Kurikulum Merdeka, guru dan sekolah harus mengikuti pelatihan-pelatihan yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi dalam proses pembelajaran. Di Kurikulum Merdeka ini peserta didik di tuntut untuk menciptakan suatu karya atau pemecahan masalah dalam proses pembelajaran. Karena itu merupakan suatu ruang untuk menumbuhkan potensi dirinya tanpa batasan materi.

Kurikulum Merdeka juga membuat peserta didik dapat belajar mengikuti dengan perkembangan zaman yang semakin maju. Sedangkan untuk gurunya ketika Kurikulum Merdeka diterapkan mereka memiliki banyak peluang untuk mengajarkan hal-hal yang baru sesuai dengan kemampuan peserta didik dan kebutuhan dari peserta didiknya.

Begitupun dengan guru harus memperdalam pembelajaran yang lebih luas. Tidak seperti dengan Kurikulum sebelumnya yang berpedoman pada pelajaran dan materi yang sudah tertera. Kurikulum merdeka juga membuat siswa sukses dalam berkreasi contohnya mereka bisa membuat hasta karya, desain, dan membuat masakan khas daerah.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan, penerapan kurikulum merdeka dalam pembelajaran diawali dengan guru masuk ke kelas dan memberi salam, kemudian berdoa lalu diselipkan dengan guru memberikan motivasi yang bertujuan agar siswa dapat semangat. Di lanjutkan dengan pembahasan materi sebentar lalu guru memberikan tugas di mana di siswa tersebut harus mendeskripsikan tentang materi yang telah di pelajari oleh guru tersebut.

b). Kegiatan Belajar mengajar

Berdasarkan hasil observasi di sekolah SMA Al Huda bahwa kegiatan pendahuluan dalam pembelajaran yang memakai Kurikulum Merdeka dilakukan oleh guru kegiatan ini dimulai dengan guru memberi salam dan siswa menjawab salam. Menjawab salam merupakan suatu kewajiban yang harus di jawab oleh semua yang mendengarkannya. Kemudian ketua kelas memimpin doa untuk mulainya pembelajaran pada hari itu. Setelah berdoa tidak lupa guru memberikan motivasi semangat agar siswa semangat dalam belajar.

Mulai memasuki materi pelajaran sebelumnya siswa sudah mendapatkan tugas dari gurunya yaitu mempresentasikan materi yang akan di sampaikan. Sebelum dimulai presentasi guru terlebih dahulu menyampaikan prolog tau pembuka mengenai materi tersebut agar selaras dengan apa yang nantinya akan dijelaskan oleh siswa. Siswa tersebut mempresentasikan hasil penemuan materi yang telah mereka gali lebih dalam secara bersama dengan teman sekelompoknya dan di jelaskan dihadapan teman-temannya.

Setelah presentasinya selesai yang saat itu bertugas untuk presentasi membuka sesi tanya jawab bukan hanya siswa saja yang antusias bertanya bahkan guru pun juga ikut bertanya dan mereka pun menjawab sesuai pengetahuan, karena sebelumnya mereka telah mempelajari lebih dalam tentang materi yang telah disampaikan. Setelah menjawab pertanyaan dari audiens presentasi tersebut di selesaikan dan di alihkan kepada guru mata pelajaran tersebut untuk menambahkan penjelasan materi yang belum disampaikan dalam hasil presentasi mereka.

Selain itu bukan hanya presentasi saja yang mereka lakukan, mereka ditugaskan untuk membuat suatu karya seperti Poster dan film pendek yang bertemakan kebhinekaan. Tugas selanjutnya dengan tema kewirausahaan dimana siswa menjual dan membuat makanan khas daerah. Tugas selanjutnya dengan tema daur ulang yaitu membuat sesuatu dari bahan yang dapat di daur ulang contohnya

membuat bubur kertas dengan bahan koran atau buku yang sudah tidak terpakai dibuat menjadi tempat pensil, tempat perhiasan dan lain-lain. Untuk tugas selanjutnya membawakan tema teknologi yaitu siswa harus membuat sesuatu yang sifatnya teknologi seperti membuat tempat sabun otomatis, membuat *Vacum Cleaner* dari kardus.

Kegiatan tersebut tidak setiap hari dilaksanakan, yang selalu dilaksanakan setiap hari yaitu presentasi. Untuk tugas proyeknya dilakukan hanya sebulan sekali.

c). Evaluasi Pembelajaran

Materi yang belum disampaikan harus ditelaah terlebih dahulu oleh guru yang bertujuan untuk siswa dapat lebih mudah untuk memahami apa lagi dari segi metodenya.

Selain itu bukan hanya di telaah saja materi tapi yang lebih penting melaksanakan Asesmen Formatif dan Sumatif dimana saat perencanaan pembelajaran asesmen ini menjadi bagian terpadu dari proses pembelajaran dengan apa yang telah dirancang. Dalam asesmen ini membuat guru tau bagaimana perkembangan peserta didik dalam belajar. Pelaksanaan penilaian yang dilakukan sekolah ini untuk Kurikulum Merdeka memakai Asesmen Sumatif yaitu penilaian berupa data kualitatif yang dilaksanakan secara berkala. Karena Asesmen Sumatif memiliki taruhan tinggi yang berpengaruh pada nilai akhir murid sehingga sering di prioritaskan murid. Hasil

Asesmen Sumatif dapat digunakan untuk mengukur perkembangan murid dalam merancang kreativitas untuk membuat proyek selanjutnya. Selanjutnya, yang menjadi penilaian dalam Kurikulum Merdeka memakai Asesmen Formatif bertujuan memantau pembelajaran murid dan memberikan umpan balik yang berkala. Asesmen Formatif berfungsi membantu murid mengidentifikasi kekuatan dan aspek yang perlu dikembangkan dalam membuat suatu proyek pembelajaran.

2). Implikasi Penerapan Kurikulum Merdeka dapat Menunjang Kreativitas Siswa

Kurikulum Merdeka telah diterapkan mulai tahun ajaran 2022/2023 di SMA Al Huda. Dalam menyambut kurikulum merdeka sekolah harus menyiapkan beberapa aspek yaitu merencana program kolaboratif untuk menciptakan pembelajaran yang berorientasi pada kebutuhan siswa.

Di kurikulum ini terdapat P5 (Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila) merupakan suatu pembelajaran dalam mengamati dan memikirkan solusi terhadap permasalahan yang telah terjadi di lingkungan sekitar, guna untuk memperkuat berbagai macam kompetensi dalam profil pelajar pancasila. Dengan adanya P5, peserta didik akan menyadari hal-hal yang telah terjadi diluar kelas yang membantu peserta didik paham bahwa pembelajaran memiliki hubungan dengan kehidupan sehari-hari.

Didalam P5 ini proyek yang telah dilaksanakan dalam pembelajaran adalah siswa membuat dan menjual makanan khas daerah, membuat bubur kertas yang nantinya akan di buat menjadi tempat spidol, tempat pensil, tempat perhiasan, dan vas bunga

Biasanya dalam pembelajaran siswa dituntut untuk membuat suatu karya dalam mata pelajaran yang berbasis proyek. Diantaranya; membuat project untuk memperkenalkan makanan khas daerah, membuat project robotik dan beberapa project lainnya yang membantu peserta didik lebih kreatif.

Pembelajaran berbasis Kurikulum Merdeka dengan melalui kegiatan project yang memberikan kesempatan lebih banyak kepada peserta didik untuk lebih aktif dalam mengeksprolasi isu-isu mengenai lingkungan, yang mendukung kepada perkembangan karakter, kompetensi profil pelajar pancasila. Kurikulum merdeka ini lebih mendalam dan sederhana karna pembelajaran hanya terfokus pada materi esensialnya. Peserta didik juga dapat memilih mata pelajaran sesuai dengan minat, bakat dan aspirasinya.

Peran Kurikulum Merdeka di sekolah sangat berpengaruh terhadap minat dan bakat peserta didik. Menurut peserta didik dengan adanya Kurikulum Merdeka membuat mereka tau apa bakat dan skill yang diminati.

Kewajiban guru terhadap Kurikulum Merdeka dalam menunjang kreativitas membaca peserta didik di SMA Al Huda yaitu membantu siswa untuk belajar secara mandiri, mengatur waktu dan mengelola sumber daya pembelajaran. Siswa juga di bolehkan untuk menggunakan media elektronik untuk mempermudah pembelajarannya.

Upaya yang dilakukan guru untuk mengembangkan kreativitas siswa dalam Kurikulum Merdeka yaitu menggunakan metode pembelajaran yang berdiferensiasi seperti *Discovery Learning*, *grup Individual Learning*, *Problem Based Learning* dan *Project Based Learning* dimana peserta didik ini diberikan suatu permasalahan-permasalahan yang terjadi di dalam pembelajaran dengan tujuan apakah peserta didik mendapatkan suatu penyelesaian atau solusi yang tepat.

Kurikulum Merdeka selama proses kegiatan belajar mengajar di SMA Al Huda telah meningkatkan kreativitas peserta didik dalam program P5 (Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila) yang dimana peserta didik diberi tugas oleh guru membuat suatu proyek yang dapat mengasah kreativitasnya. Serta membantu para peserta didik dalam membangun jiwa kreatif yang diminati mereka.

Kreativitas belajar siswa merupakan kemampuan dalam menemukan cara untuk memecahkan masalah yang di hadapi dalam situasi belajar yang berdasarkan pada sifat peserta didik guna untuk

menghadapi perubahan-perubahan yang tidak dapat di hindari dalam perkembangan belajar siswa.

Kreativitas siswa dari zaman ke zaman memang di perlukan apalagi untuk anak yang belajar di tingkat sekolah hal itu merupakan suatu kewajiban yang harus di miliki oleh siswa. Kreativitas dapat bertambah jika si siswa di berikan suatu hal yang baru entah itu dari segi materi kah atau dari segi praktik. Karena pada saat ini si siswa akan mengeluarkan ide-ide atau gagasan yang nantinya akan di buat menjadi suatu proyek atau suatu penyelesaian.

Begitu pun di SMA Al Huda peserta didik di tuntut untuk kreatif dalam segi apapun, karena kreativitas harus selalu melekat di dalam diri peserta didik.

Kreativitas siswa saat ini sudah meningkat dari sebelum-sebelumnya. Karna mereka dapat menggali lebih dalam lagi. Ketika seorang guru menjelaskan materi yang telah disampaikan apabila si siswa tidak mengerti dengan penjelasan si guru tersebut siswa mencari lebih dalam melalui alat teknologi yang mereka punya dan pelajari hingga paham, teknologi saat ini membuat para siswa lebih kreatif. Karna mereka membuat atau mencari tahu sendiri gagasan-gagasan yang nantinya akan di pelajari atau sudah dipelajari.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan berkaitan dengan penerapan Kurikulum Merdeka dalam menunjang kreativitas belajar siswa di SMA Al Huda Cengkareng, dapat disimpulkan bahwa:

1. Penerapan kurikulum merdeka membuat Program yang mencakup pembelajaran berbasis praktek agar peserta didik dapat membuat proyek yang telah di tetapkan oleh guru. Untuk mengoptimalkan penerapan Kurikulum Merdeka, guru dan sekolah harus mengikuti pelatihan-pelatihan yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi dalam proses pembelajaran.
2. Kreativitas belajar siswa yang membuat peserta didik dapat menemukan solusi dalam pemecahan masalah yang telah dihadapi. Dari kreativitasnya juga dapat meningkat dapat meningkat dalam program P5 yang dimana peserta didik diberikan tugas untuk melaksanakan suatu Projek yang dapat membuat peserta didik berfikir tentang projek apa yang nantinya akan ia buat dengan berbagai macam referensi yang telah ditemukan.
3. Kurikulum Merdeka dapat menunjang kreativitas siswa, karena peserta didik dapat menemukan bidang apa yang telah disukainya dan

keaktivitasnya menjadi solusi dalam pemecahan suatu permasalahan yang telah terjadi.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan di SMA Al Huda Cengkareng, peneliti akan memberikan saran Sebagai berikut

1. Bagi sekolah, dari hasil temuan peneliti terkait kurikulum merdeka dalam menunjang kreativitas siswa agar di kembangkan lagi mengenai sarana pendukungnya agar para siswa dapat menuangkan hasil kreativitasnya dan juga siswa harus selalu di berikan tugas praktik supaya siswa lebih mengembangkan skill yang sudah mereka temukan
2. Bagi pemerintah, sebaiknya mengadakan workshop mengenai kurikulum merdeka secara jangka panjang, mengevaluasi dan memonitoring secara berkala untuk para guru secara terus menerus supaya guru semakin mengembangkan kualitas mengajarnya.
3. Bagi Siswa, hendaknya terus meningkatkan kreativitasnya agar lebih mengembangkan potensinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adri Efferi. *Manajemen Pendidikan:Menyingkap Tabir Pengelolaan Lembaga Pendidikan*, ed.Prajna Vita, Depok:PT RAJAGRAFINDO PERSADA, 2020
- Dedy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif (Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya)*, Bandung:Remaja Rosdakarya, 2004, hlm. 160.
- Ika Lestari dan linda zakiah. *Kreatifitas dalam konteks pembelajaran*, Jakarta : Erzatama Karya Abadi, 2019
- Mekarisce. A. A. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif dibidang kesehatan Masyarakat. *JURNAL ILMIAH KESEHATAN MASYARAKAT: Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat*, 12(3), 2020
- Moleong. L. J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Edisi Revisi). Bandung: Remaja Rosda Karya, 2016
- Sabriadi H. R. dan Wakia N. (2021), “Problematika Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di Perguruan Tinggi”, *Adaara: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Vol.11 No.2
- Siswati. *Merdeka belajar:Menciptakan siswa bernalar kritis, kreatif dan mandiri*.Volume 2, 2022
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan: (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta, 2017

Slameto, belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya, Jakarta : Rineka cipta, 2015

Sukenti, Desi, and Syahraini Tambak. "Strengthening Islamic Psychosocial and Self-confidence in Developing Student Thinking Creative.", 2019

Utami Munandar. Pengembangan Kreativitas berbahasa anak Berbakat. Jakarta: Rineka Cipta, 2002, h. 50

Zulkifli, Z. (2018). Upaya Guru Mengembangkan Media Visual dalam Proses Pembelajaran Fiqih di MAN Kuok Bangkinang Kabupaten Kampar. *Al-Hikmah: Jurnal Agama Dan Ilmu Pengetahuan*, 14(1), 18–37. [https://doi.org/10.25299/al-hikmah:jaip.2017.vol14\(1\).1170](https://doi.org/10.25299/al-hikmah:jaip.2017.vol14(1).1170)

PERUNDANG-UNDANGAN

Kepmendikbudristek Nomor 56 Tahun 2022 tentang Pendoman Penerapan Kurikulum dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran (Kurikulum Merdeka).
Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia No. 347 Tahun 2022 tentang Pedoman Implementasi Kurikulum Merdeka pada Madrasah.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Instrumen penelitian wawancara

INSTRUMEN PENELITIAN WAWANCARA

Judul Penelitian : Penerapan Kurikulum dalam menunjang Kreativitas
belajar Siswa di SMA Al Huda

Nama Peneliti : Nadiatur Rohmah

Hari/ tanggal :

- **Pedoman wawancara untuk Wakil kepala sekolah bidang Kurikulum**

Nama Lengkap :

Jabatan :

Hari/Tanggal :

- a. Apa saja yang di siapkan dalam menerapkan kurikulum merdeka?
- b. Bagaimana cara memberikan edukasi kepada guru supaya kurikulum merdeka efektif dalam pembelajaran?
- c. Sarana dan prasarana apa saja yang yang sudah disediakan untuk menunjang kreativitas belajar siswa dalam penerapan kurikulum merdeka?

- d. Apa saja yang menjadi hambatan dalam pelaksanaan kurikulum merdeka di SMA Al Huda?
- e. Apakah terdapat perubahan setelah menerapkan kurikulum merdeka siswa dapat berkreasi?
- f. Di bidang apa saja yang lebih di minati oleh para siswa?

- **Pedoman Wawancara Untuk Guru**

Nama Lengkap :

Jabatan :

Hari/Tanggal :

- a. Apa yang perlu disiapkan guru dalam penerapan kurikulum merdeka?
- b. Bagaimana cara menciptakan pembelajaran yang kreatif dan inovatif dalam kurikulum merdeka?
- c. Seberapa merdekakah pembelajaran terhadap kurikulum merdeka?
- d. Siapa yang paling berpengaruh dalam dalam menciptakan kreativitas pada siswa?
- e. Bagaimana peran guru dalam kurikulum merdeka?
- f. Bagaimana upaya yang dilakukan oleh guru untuk mengembangkan kreativitas siswa pada kurikulum merdeka?

- g. Mengapa harus ada P5 dalam Kurikulum Merdeka?
 - h. Bagaimana cara penilaian Hasil belajar siswa di kurikulum Merdeka?
 - i. Apakah ada dampak perubahan setelah menerapkan Kurikulum Merdeka?
- Pedoman Kuesioner Siswa
 1. Apakah anda tau kurikulum merdeka?
 - a. Iya b. Kadang-kadang c. Tidak
 2. Apakah pembelajaran yang memakai kurikulum merdeka dapat anda pahami?
 - a. Iya b. Kadang-kadang c. Tidak
 3. Apakah pembelajaran yang memakai kurikulum merdeka dapat menciptakan suasana kelas yang efektif?
 - a. Iya b. Kadang-kadang c. Tidak
 4. Apakah anda termasuk orang mempunyai keingintahuan yang besar?
 - a. Iya b. Kadang-kadang c. Tidak
 5. Apakah anda termasuk siswa yang mudah untuk memahami suatu materi yang belum dijelaskan oleh guru?
 - a. Iya b. Kadang-kadang c. Tidak
 6. Apakah anda termasuk siswa aktif dalam pembelajaran?
 - a. Iya b. Kadang-kadang c. Tidak

7. Apakah kurikulum merdeka dapat menemukan minat dan bakat anda ?
 - a. Iya
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak
8. Apakah ada perubahan jam pelajaran dengan diterapkannya kurikulum merdeka?
 - a. Iya
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak
9. Apakah kurikulum merdeka dapat mempermudah pelajaran anda saat ini?
 - a. Iya
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak
10. Apakah anda termasuk orang yang mempunyai jiwa kreativitas yang tinggi?
 - a. Iya
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak
11. Apakah kurikulum merdeka membuat anda mengetahui apa skillnya? jika iya skill apa yang kalian miliki!
12. Di bidang apakah yang paling anda minati? (contoh anda lebih minat ke kesenian karna apa)
13. Apakah anda dapat merasa tertantang ketika di berikan materi yang sulit oleh guru? jika merasa tertantang bagaimana cara menyelesaikan tugas tersebut, jika tidak bagaimana cara anda untuk menyelesaikan tugas tersebut)
14. Apakah guru pernah memberikan tugas kepada siswanya untuk membuat project? jika pernah project apa yang anda buat dan jelaskan!
15. Menurut anda, apakah terdapat kesulitan dalam mempelajari pelajaran yang memakai kurikulum merdeka? jelaskan!
16. apa yang anda rasakan ketika kurikulum merdeka ini diterapkan di sekolah anda!

17. Bagaimana cara anda mengembangkan ide ide untuk menciptakan suatu kreativitas dalam pembelajaran?
18. Jiwa kreatif apa yang anda buat selama mempelajari pelajaran yang di wadahi oleh kurikulum merdeka?

Lampiran 2 Hasil wawancara dan hasil Kuesioner

HASIL WAWANCARA

• Hasil wawancara dengan Waka kurikulum

Nama Lengkap : Muhammad Fathoni, S.Pd

Jabatan : Wakil Kurikulum

Hari/Tanggal : Selasa, 07 November 2023

Peneliti : Apa saja yang di siapkan dalam menerapkan kurikulum merdeka?

Wakil kurikulum : Perlu disiapkan dalam menerapkan kurikulum merdeka yaitu peran kepala sekolah sebagai pemimpin yang memiliki peran cukup banyak dan sangat penting juga. Mulai dari memprioritaskan energi waktu dalam memandu perencanaan, pendampingan serta merefleksi proses pembelajaran pada siswa, merencanakan program, menerapkan sistem praktik dalam setiap pelajaran, membiasakan refleksi, meningkatkan kompetensi guru dan sekolah.

Peneliti : Bagaimana cara memberikan edukasi kepada guru supaya kurikulum merdeka efektif dalam pembelajaran?

Wakil Kurikulum : cara memberikan edukasinya dengan cara sebelum guru menerapkan pembelajaran ini guru harus

mengikuti berbagai macam kegiatan atau workshop tentang penerapan kurikulum merdeka. Bukan hanya itu saja guru dituntut juga untuk memahami kurikulumnya, memahami materinya, memahami siswa dan model belajarnya, memahami asesmennya.

Peneliti : Sarana dan prasarana apa saja yang sudah disediakan untuk menunjang kreativitas belajar siswa dalam penerapan kurikulum merdeka?

Wakil Kurikulum : Sarana dan prasarana yang telah disediakan yaitu terdapat ruang laboratorium, tempat olahraga, tempat berkreasi, dan sumber belajar lainnya yang diperlukan untuk menunjang.

Peneliti : Apa saja yang menjadi hambatan dalam pelaksanaan kurikulum merdeka di SMA Al Huda?

Wakil Kurikulum : penghambatnya yaitu sarana yang kurang memadai dan guru kurang menguasai

Peneliti : Apakah terdapat perubahan setelah menerapkan kurikulum merdeka siswa dapat berkreasi?

Wakil Kurikulum : iya, terdapat perubahan yaitu siswa dapat menemukan solusi ketika pembelajaran yang di anggap sulit atau membuat suatu proyek yang kreatif

Peneliti : Di bidang apa saja yang lebih di minati oleh para siswa?

Wakil kurikulum : Bidang yang diminati para siswa yaitu karya seni, akademik.

• **Hasil wawancara dengan guru 1**

Nama Lengkap : Nurul Fitriyah, M.Pd

Jabatan : Guru Fisika

Hari/tanggal : Selasa, 07 November 2023

Peneliti : Apa yang perlu disiapkan guru dalam penerapan kurikulum merdeka?

Guru 1 : Yang perlu disiapkan oleh guru dalam penerapan kurikulum merdeka yaitu

(1). lebih fokus ke materi esensial dan pengembangan kompetensi siswa

(2). Guru memahami karakter siswanya

(3). Guru harus memiliki peta konsep kemampuan siswanya

- (4). Orientasi yang holistik (siswa harus mampu berkembang dalam praktik nyata). Siswa harus mampu berkembang secara utuh dalam pengetahuan yang akan dikembangkan untuk menumbuhkan potensi dirinya tanpa batasan materi ataupun batasan kurikulum yang harus mendapatkan nilai sesuai KKM atau standar isi guru.

Peneliti : Bagaimana cara menciptakan pembelajaran yang kreatif dan inovatif dalam kurikulum merdeka?

Guru 1 : Cara menciptakan pembelajaran yang kreatif dan inovatif yaitu.

- (1). Beri ruang bagi anak-anak untuk berinovasi dan bereksplorasi
- (2). Beri kesempatan kepada anak-anak untuk berkolaborasi
- (3). Beri anak-anak kesempatan untuk membuat pilihan
- (4). Beri anak-anak kesempatan untuk berkreasi dan berinteraksi.

Peneliti : Seberapa merdekakah pembelajaran terhadap kurikulum merdeka?

Guru 1 : Kurikulum merdeka lebih relevan dan interaktif dimana pembelajaran melalui kegiatan project akan memberikan

kesempatan lebih luas kepada peserta didik untuk secara aktif mengeksplorasi isu-isu aktual misalnya isu-isu lingkungan, kesehatan, dan dll. Untuk mendukung pengembangan karakter dan kompetensi profil pelajar pancasila. Kurikulum merdeka lebih sederhana dan mendalam karena fokus pada materi yang esensial dan pengembangankompetensi peserta didik pada fasenya pada peserta didik dapat memilih mata pelajaran sesuai minat dan aspirasinya, sedangkan guru akan mengajar sesuai tahapan capaian dan perkembangan peserta didik.

Peneliti : Siapa yang paling berpengaruh dalam dalam menciptakan kreativitas pada siswa?

Guru 1 : Peserta didik itu sendiri yang paling berpengaruh dalam menciptakan kreativitasnya sendiri.

Peneliti : Bagaimana peran guru dalam kurikulum merdeka?

Guru 1 : Guru berperan membantu siswa untuk belajar secara mandiri, mengatur waktu dan mengelolah sumber daya pembelajaran.

Peneliti : Bagaimana upaya yang dilakukan oleh guru untuk mengembangkan kreativitas siswa pada kurikulum merdeka?

Guru 1 : Upaya yang dilakukan guru untuk menggunakan metode pembelajaran yang berdiferensiasi

(1). Pendekatan pembelajaran (Student center)

(2). Strategi pembelajaran (Discovery learning dan grup individual learning)

(3). Metode Pembelajaran (Mengutamakan metode diskusi, brainstorming, debat.

(4). Teknik dan taktik pembelajaran (yang individual)

Peneliti : Mengapa harus ada P5 dalam Kurikulum Merdeka?

Guru 1 : Dengan adanya P5, peserta didik akan menyadari hal-hal diluar kelas yang membantu peserta didik memahami bahwa pembelajaran memiliki hubungan dengan kehidupan sehari-hari. Dalam P5 ada prinsip penting yaitu

- a. Holistik adalah untuk mendorong pelajar untuk menelaah sebuah teks secara utuh dalam memahami suatu isu secara mendalam
- b. Kontekstual adalah mendasarkan kegiatan pembelajaran pada pengalaman nyata dalam kehidupan sehari-hari.
- c. Berpusat pada peserta didik. Menjadikan peserta didik sebagai subjek pembelajaran yang aktif untuk mengelola proses belajarnya secara mandiri peserta didik juga

berkesempatan memilih dan mengusulkan topik sesuai minatnya, sementara guru menjadi fasilitator.

- d. Eksploratif, semangat untuk membuka ruang bagi pengembangan diri dan inkuiri, pelaksanaan proyek ini memiliki area eksplorasi yang luar dari segi jangkauan materi peserta didik, alokasi waktu dan penyesuaian

Peneliti : Bagaimana cara penilaian Hasil belajar siswa di kurikulum Merdeka

Guru 1 : Cara penilaian Kurikulum merdeka

- a. Instrumen penilaian berdasarkan teknik penilaian : Observasi, kinerja, projek, dll.
- b. Laporan hasil belajar di peroleh dari data kuantitatif (asesmen sumatif) dan data kualitatif (asesmen formatif).
- c. Nilai raport diperoleh dari nilai akhir sumatif lingkup materi, dan sumatif lingkup akhir.

- **Hasil wawancara dengan guru 2**

Nama Lengkap : Hanna Febriyanti, S.Pd

Jabatan : Guru Biologi

Hari/tanggal : Selasa, 07 November 2023

Peneliti : Apa yang perlu disiapkan guru dalam penerapan kurikulum merdeka?

Guru 2 : Pertama kali disiapkan yaitu penggunaan modul ajar, jadi kalau di kurtilas menggunakan RPP dan dikurikulum merdeka menggunakan modul ajar. Tujuannya diadakan modul ajar ini agar guru siap dalam pembelajaran dikelas dapat di persiapkan dari awal sampai dengan akhir pembelajaran dengan maksimal

Peneliti : Bagaimana cara menciptakan pembelajaran yang kreatif dan inovatif dalam kurikulum merdeka?

Guru 1 : mereka lebih menekankan kepada penggunaan IPTEK, tujuannya agar mereka dapat beradaptasi dengan generasi Z lebih memiliki perkembangan mengikuti zaman.

- Peneliti : Seberapa merdekakah pembelajaran terhadap kurikulum merdeka?
- Guru 1 : Merdeka sekali, di awal terdapat asesmen formatif yang bertujuan menilai tolakukur untuk menilai sampai mana mereka mengerti dengan pembelajaran yang telah diberika, sehingga pada saat pembelajaran mereka dapat menyelesaikan tugas tidak harus sama dengan temannya sesuai dengan minat bakat yang telah mereka miliki.
- Peneliti : Siapa yang paling berpengaruh dalam dalam menciptakan kreativitas pada siswa?
- Guru 2 : Peserta didik itu sendiri yang paling berpengaruh dalam pembelajaran, guru hanya sebagai wadah saja
- Peneliti : Bagaimana peran guru dalam kurikulum merdeka?
- Guru 2 : Guru berperan sebagai fasilitator kemudian siswa sendiri yang dapat mengeskplor dalam pembelajaran, mereka boleh menggunakan media yang mampu mengeksplor lebih dalam dengan memakai alat media entah itu untuk membuat gambarkah atau pun video.
- Peneliti : Bagaimana upaya yang dilakukan oleh guru untuk mengembangkan kreativitas siswa pada kurikulum merdeka?

Guru 2 : Upaya yang dilakukan guru untuk menggunakan metode pembelajaran yang berdiferensiasi

(1). Pendekatan pembelajaran (Student center)

(2). Strategi pembelajaran (Discovery learning dan grup individual learning)

(3). Metode Pembelajaran (Mengutamakan metode diskusi, brainstorming, debat.

(4). Teknik dan taktik pembelajaran (yang individual)

Peneliti : Mengapa harus ada P5 dalam Kurikulum Merdeka?

Guru 2 : P5 ini penting sekali, karena dengan adanya P5 ini dapat membantu peserta didik memahami pembelajaran yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari. Selain itu P5 juga bermanfaat untuk mengemvangkan potensi peserta didik.

Hasil Kuesioner Siswa

Nama : Adrian Revandy Kusuma

Kelas : XI F1

| NO | Pernyataan | YA | Kadang | Tidak |
|----|---|----|--------|-------|
| 1. | Apakah anda tau kurikulum merdeka | ✓ | | |
| 2. | Apakah pembelajaran yang memakai kurikulum merdeka dapat anda pahami? | ✓ | | |
| 3. | Apakah pembelajaran yang memakai kurikulum merdeka dapat menciptakan suasana kelas yang efektif | ✓ | | |
| 4. | Apakah anda termasuk orang mempunyai keingintahuan yang besar | ✓ | | |
| 5. | Apakah anda termasuk siswa yang mudah untuk memahami suatu materi yang belum dijelaskan oleh guru | | ✓ | |
| 6. | Apakah anda termasuk siswa aktif dalam pembelajaran | ✓ | | |
| 7. | Apakah kurikulum merdeka dapat menemukan minat dan bakat anda | ✓ | | |
| 8. | Apakah ada perubahan jam pelajaran dengan diterapkannya kurikulum merdeka | ✓ | | |
| 9. | Apakah kurikulum merdeka dapat | | ✓ | |

| | | | | |
|----|--|---|--|--|
| | mempermudah pelajaran anda saat ini | | | |
| 10 | Apakah anda termasuk orang yang mempunyai jiwa kreativitas yang tinggi | ✓ | | |

11. Apakah kurikulum merdeka membuat anda mengetahui apa skillnya? jika iya skill apa yang kalian miliki!

Jawab : iyah,karna kurikulum merdekan skil saya di bidang matematika jadi meningkat

12. Di bidang apakah yang paling anda minati? (contoh anda lebih minat ke kesenian karna apa)

Jawab: olahraga karna menyenangkan

13. Apakah anda dapat merasa tertantang ketika di berikan materi yang sulit oleh guru? jika merasa tertantang bagaimana cara menyelesaikan tugas tersebut, jika tidak bagaimana cara anda untuk menyelesaikan tugas tersebut)

Jawab : tertantang,saya minta di ajarin oleh teman yg bisa

14. Apakah guru pernah memberikan tugas kepada siswanya untuk membuat project? jika pernah project apa yang anda buat dan jelaskan!

Jawab : pernah,seperti membuat makanan daerah dan robotik

15. Menurut anda, apakah terdapat kesulitan dalam mempelajari pelajaran yang memakai kurikulum merdeka? jelaskan!

Jawab: kadang-kadang saya tidak terlalu paham

16. Apa yang anda rasakan ketika kurikulum merdeka ini diterapkan di sekolah anda

Jawab: menyenangkan

17. Bagaimana cara anda mengembangkan ide ide untuk menciptakan suatu kreativitas dalam pembelajaran

Jawab : berfikir dan melamun untuk mendapat sebuah kreativitas

18. Jiwa kreatif apa yang anda buat selama mempelajari pelajaran yang di wadahi oleh kurikulum merdeka

Jawab : robotik dan menulis cerpen

Hasil Kuesioner Siswa

Nama : Farisya Zahra Sulaiman

Kelas : XI F1

| NO | Pernyataan | YA | Kadang | Tidak |
|----|---|----|--------|-------|
| 1. | Apakah anda tau kurikulum merdeka | ✓ | | |
| 2. | Apakah pembelajaran yang memakai kurikulum merdeka dapat anda pahami? | ✓ | | |
| 3. | Apakah pembelajaran yang memakai kurikulum merdeka dapat menciptakan suasana kelas yang efektif | | ✓ | |
| 4. | Apakah anda termasuk orang mempunyai keingintahuan yang besar | ✓ | | |
| 5. | Apakah anda termasuk siswa yang mudah untuk memahami suatu materi yang belum dijelaskan oleh guru | | ✓ | |
| 6. | Apakah anda termasuk siswa aktif dalam pembelajaran | ✓ | | |
| 7. | Apakah kurikulum merdeka dapat menemukan minat dan bakat anda | ✓ | | |
| 8. | Apakah ada perubahan jam pelajaran dengan diterapkannya kurikulum merdeka | ✓ | | |
| 9. | Apakah kurikulum merdeka dapat | | ✓ | |

| | | | | |
|----|--|---|--|--|
| | mempermudah pelajaran anda saat ini | | | |
| 10 | Apakah anda termasuk orang yang mempunyai jiwa kreativitas yang tinggi | ✓ | | |

11. Apakah kurikulum merdeka membuat anda mengetahui apa skillnya? jika iya skill apa yang kalian miliki!

Jawab : skill dalam berwirausaha

12. Di bidang apakah yang paling anda minati? (contoh anda lebih minat ke kesenian karna apa)

Jawab: bidang seni dan kesehatan, bidang seni karena saya suka menari dan kesehatan karna saya mau jadi dokter atau perawat

13. Apakah anda dapat merasa tertantang ketika di berikan materi yang sulit oleh guru? jika merasa tertantang bagaimana cara menyelesaikan tugas tersebut, jika tidak bagaimana cara anda untuk menyelesaikan tugas tersebut)

Jawab : tertantang, dengan bertanya ke teman atau ke guru, dan bisa mencari di youtube

14. Apakah guru pernah memberikan tugas kepada siswanya untuk membuat project? jika pernah project apa yang anda buat dan jelaskan!

Jawab : pernah, projek membuat film pendek

15. Menurut anda, apakah terdapat kesulitan dalam mempelajari pelajaran yang memakai kurikulum merdeka? jelaskan!

Jawab: di setiap pelajaran pasti ada kesulitannya, terutama matematika

16. Apa yang anda rasakan ketika kurikulum merdeka ini diterapkan di sekolah anda

Jawab: seru, cape, dan banyak belajar mengenai membuat proposal dan laporan

17. Bagaimana cara anda mengembangkan ide ide untuk menciptakan suatu kreativitas dalam pembelajaran

Jawab : membuat jurnal

18. Jiwa kreatif apa yang anda buat selama mempelajari pelajaran yang di wadahi oleh kurikulum merdeka

Jawab : seperti membuat mading, menari, membuat automatic sensor dispenser

Hasil Kuesioner Siswa

Nama : Nadhiir Fauzii Wijaya

Kelas : XI F2

| NO | Pernyataan | YA | Kadang | Tidak |
|----|---|----|--------|-------|
| 1. | Apakah anda tau kurikulum merdeka | ✓ | | |
| 2. | Apakah pembelajaran yang memakai kurikulum merdeka dapat anda pahami? | ✓ | | |
| 3. | Apakah pembelajaran yang memakai kurikulum merdeka dapat menciptakan suasana kelas yang efektif | | ✓ | |
| 4. | Apakah anda termasuk orang mempunyai keingintahuan yang besar | ✓ | | |
| 5. | Apakah anda termasuk siswa yang mudah untuk memahami suatu materi yang belum dijelaskan oleh guru | ✓ | | |
| 6. | Apakah anda termasuk siswa aktif dalam pembelajaran | ✓ | | |
| 7. | Apakah kurikulum merdeka dapat menemukan minat dan bakat anda | | ✓ | |
| 8. | Apakah ada perubahan jam pelajaran dengan diterapkannya kurikulum merdeka | | ✓ | |
| 9. | Apakah kurikulum merdeka dapat | | ✓ | |

| | | | | |
|----|--|---|--|--|
| | mempermudah pelajaran anda saat ini | | | |
| 10 | Apakah anda termasuk orang yang mempunyai jiwa kreativitas yang tinggi | ✓ | | |

11. Apakah kurikulum merdeka membuat anda mengetahui apa skillnya? jika iya skill apa yang kalian miliki!

Jawab : iyah,karna kurikulum merdeka skil saya di bidang matematika jadi meningkat

12. Di bidang apakah yang paling anda minati? (contoh anda lebih minat ke kesenian karna apa)

Jawab: Pengetahuan dan Kesehatan

13. Apakah anda dapat merasa tertantang ketika di berikan materi yang sulit oleh guru? jika merasa tertantang bagaimana cara menyelesaikan tugas tersebut, jika tidak bagaimana cara anda untuk menyelesaikan tugas tersebut)

Jawab : Dengan melihat dan mempelajari materinya terlebih dahulu

14. Apakah guru pernah memberikan tugas kepada siswanya untuk membuat project? jika pernah project apa yang anda buat dan jelaskan!

Jawab : Ya, seperti membuat robot, kewirausahaan, karya seni dan lain lain

15. Menurut anda, apakah terdapat kesulitan dalam mempelajari pelajaran yang memakai kurikulum merdeka? jelaskan!

Jawab: Biasa saja

16. Apa yang anda rasakan ketika kurikulum merdeka ini diterapkan di sekolah anda

Jawab: menyenangkan

17. Bagaimana cara anda mengembangkan ide ide untuk menciptakan suatu kreativitas dalam pembelajaran

Jawab : Saya melihat referensi di Internet terlebih dahulu agar sebuah tugas atau karya yang saya buat semakin bagus

18. Jiwa kreatif apa yang anda buat selama mempelajari pelajaran yang di wadahi oleh kurikulum merdeka

Jawab : Saat ini belum ada

Hasil Kuesioner Siswa

Nama : Diana Nurfadilah

Kelas : XI F1

| NO | Pernyataan | YA | Kadang | Tidak |
|----|---|----|--------|-------|
| 1. | Apakah anda tau kurikulum merdeka | ✓ | | |
| 2. | Apakah pembelajaran yang memakai kurikulum merdeka dapat anda pahami? | ✓ | | |
| 3. | Apakah pembelajaran yang memakai kurikulum merdeka dapat menciptakan suasana kelas yang efektif | ✓ | | |
| 4. | Apakah anda termasuk orang mempunyai keingintahuan yang besar | ✓ | | |
| 5. | Apakah anda termasuk siswa yang mudah untuk memahami suatu materi yang belum dijelaskan oleh guru | | ✓ | |
| 6. | Apakah anda termasuk siswa aktif dalam pembelajaran | ✓ | | |
| 7. | Apakah kurikulum merdeka dapat menemukan minat dan bakat anda | ✓ | | |
| 8. | Apakah ada perubahan jam pelajaran dengan diterapkannya kurikulum merdeka | ✓ | | |
| 9. | Apakah kurikulum merdeka dapat | | ✓ | |

| | | | | |
|----|--|---|--|--|
| | mempermudah pelajaran anda saat ini | | | |
| 10 | Apakah anda termasuk orang yang mempunyai jiwa kreativitas yang tinggi | ✓ | | |

11. Apakah kurikulum merdeka membuat anda mengetahui apa skillnya? jika iya skill apa yang kalian miliki!

Jawab : iyah,karna kurikulum merdekan skil saya di bidang matematika jadi meningkat

12. Di bidang apakah yang paling anda minati? (contoh anda lebih minat ke kesenian karna apa)

Jawab: olahraga karna menyenangkan

19. Apakah anda dapat merasa tertantang ketika di berikan materi yang sulit oleh guru? jika merasa tertantang bagaimana cara menyelesaikan tugas tersebut, jika tidak bagaimana cara anda untuk menyelesaikan tugas tersebut)

Jawab : tertantang,saya minta di ajarin oleh teman yg bisa

20. Apakah guru pernah memberikan tugas kepada siswanya untuk membuat project? jika pernah project apa yang anda buat dan jelaskan!

Jawab : pernah,seperti membuat makanan daerah dan robotik

21. Menurut anda, apakah terdapat kesulitan dalam mempelajari pelajaran yang memakai kurikulum merdeka? jelaskan!

Jawab: kadang-kadang saya tidak terlalu paham

22. Apa yang anda rasakan ketika kurikulum merdeka ini diterapkan di sekolah anda

Jawab: menyenangkan

23. Bagaimana cara anda mengembangkan ide ide untuk menciptakan suatu kreativitas dalam pembelajaran

Jawab : berfikir dan melamun untuk mendapat sebuah kreativitas

24. Jiwa kreatif apa yang anda buat selama mempelajari pelajaran yang di wadahi oleh kurikulum merdeka

Jawab : robotik dan menulis cerpen

Hasil Kuesioner Siswa

Nama : Laras

Kelas : XI F2

| NO | Pernyataan | YA | Kadang | Tidak |
|----|---|----|--------|-------|
| 1. | Apakah anda tau kurikulum merdeka | ✓ | | |
| 2. | Apakah pembelajaran yang memakai kurikulum merdeka dapat anda pahami? | ✓ | | |
| 3. | Apakah pembelajaran yang memakai kurikulum merdeka dapat menciptakan suasana kelas yang efektif | ✓ | | |
| 4. | Apakah anda termasuk orang mempunyai keingintahuan yang besar | ✓ | | |
| 5. | Apakah anda termasuk siswa yang mudah untuk memahami suatu materi yang belum dijelaskan oleh guru | | ✓ | |
| 6. | Apakah anda termasuk siswa aktif dalam pembelajaran | ✓ | | |
| 7. | Apakah kurikulum merdeka dapat menemukan minat dan bakat anda | ✓ | | |
| 8. | Apakah ada perubahan jam pelajaran dengan diterapkannya kurikulum merdeka | ✓ | | |
| 9. | Apakah kurikulum merdeka dapat | | ✓ | |

| | | | | |
|----|--|---|--|--|
| | mempermudah pelajaran anda saat ini | | | |
| 10 | Apakah anda termasuk orang yang mempunyai jiwa kreativitas yang tinggi | ✓ | | |

11. Apakah kurikulum merdeka membuat anda mengetahui apa skillnya? jika iya skill apa yang kalian miliki!

Jawab : Iya, dalam bidang creative visual design

12. Di bidang apakah yang paling anda minati? (contoh anda lebih minat ke kesenian karna apa)

Jawab: Informatika/teknologi karena saya rasa bidang tersebut yg masuk kedalam kriteria pembelajaran saya

25. Apakah anda dapat merasa tertantang ketika di berikan materi yang sulit oleh guru? jika merasa tertantang bagaimana cara menyelesaikan tugas tersebut, jika tidak bagaimana cara anda untuk menyelesaikan tugas tersebut)

Jawab : Hanya kadang-kadang, biasanya saya menyukai materi yg dapat diselesaikan dengan menggunakan logika

26. Apakah guru pernah memberikan tugas kepada siswanya untuk membuat project? jika pernah project apa yang anda buat dan jelaskan!

Jawab : PERNAH, dari kelas 10 sudah ada project namun, yang paling berkesan adalah saat pembuatan film pendek dan makanan

27. Menurut anda, apakah terdapat kesulitan dalam mempelajari pelajaran yang memakai kurikulum merdeka? jelaskan!

Jawab: Lumayan

28. Apa yang anda rasakan ketika kurikulum merdeka ini diterapkan di sekolah anda

Jawab: Awalnya Lumayan terkejut dengan di tambahkannya project, yang mengharuskan membuat proposal/laporan, namun hal tersebut membuat saya mengerti mengenai pembuatan hal tsb untuk kedepannya.

29. Bagaimana cara anda mengembangkan ide ide untuk menciptakan suatu kreativitas dalam pembelajaran

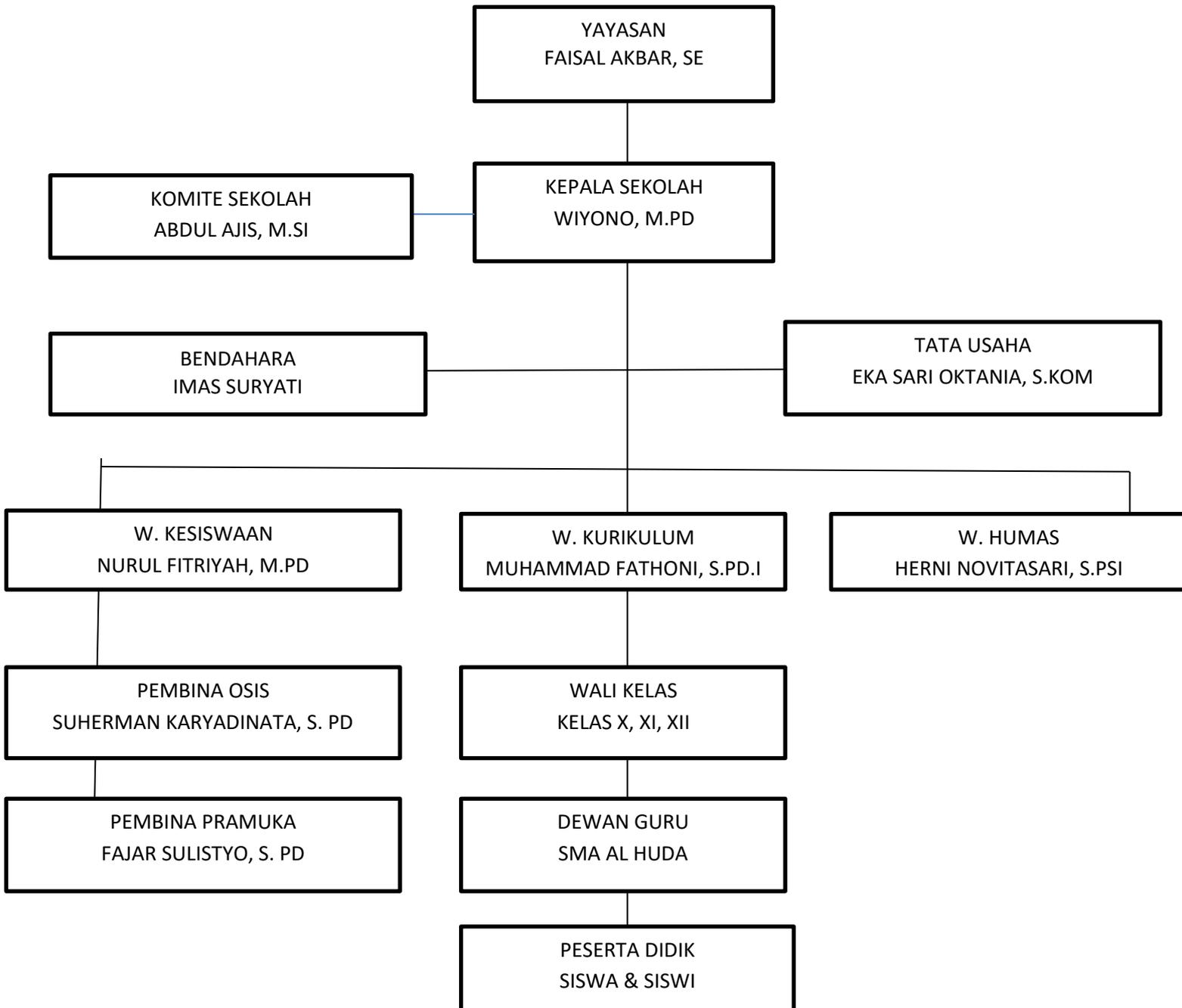
Jawab : Mulai mencari inti hal yang akan di kembangkan lalu membuat brainstorming tentang hal tersebut dan dikembangkan menjadi suatu kretivitas

30. Jiwa kreatif apa yang anda buat selama mempelajari pelajaran yang di wadahi oleh kurikulum merdeka

Jawab : Membuat design di media digital

Lampiran 3 Struktur Organisasi

STRUKTUR ORGANISASI SMA AL-HUDA



Lampiran 4 Daftar guru dan pegawai

DAFTAR NAMA GURU DAN PEGAWAI SMA AL-HUDA
CENGKARENG

TAHUN PELAJARAN 2022/2023

| No | Nama Guru | Mata Pelajaran |
|-----|-----------------------------|--------------------------|
| 1. | Wiyono, M.Pd | Kepsek/ Matematika |
| 2. | Muhammad Fathoni, S.Pd.I | Wakur/PAI & Budi pekerti |
| 3. | Nurul Fitriyah, M.Pd | Wakasis/ Fisika |
| 4. | Herni Novitasari, S.Psi | Wakahumas/BP/BK |
| 5. | Hj. Siti Zahroh, S. S | Bhs Arab |
| 6. | Fajar Sulistiyo, S.E | Sejarah Wajib |
| 7. | Musriyati, S. E | Ekonomi |
| 8. | Nurlela Kadam, S. Pd. I | Seni Budaya |
| 9. | Suherman Karyadinata, S. Pd | Penjasorkes |
| 10. | Febriana Frankisti,S.Pd | Bhs. Indonesia |
| 11. | Nurhasna, S. Pd | Informatika |
| 12. | Ahmad Baihaki, S. Pd | Bhs. Inggris |
| 13. | Yani Hartitin, S. Pd | Biologi |
| 14. | Dwi Anggriani, S. Pd | Geografi |
| 15. | Ndaru Purwaningrum, S. Pd | MTK Wajib |
| 16. | Iis Kurniawati, S. Pd | Bhs. Indonesia |
| 17. | Utami Ningsih, S. Pd | Pkwu/ Ekonomi |

| | | |
|------|--------------------------------------|---------------------------|
| 18 | Endang Mariyanti, M. Farm | Kimia |
| 19. | Nurasiah, S. Pd | Bhs. Inggris |
| 20. | Wahyu Eka Prasetya, S. Pd | MTK Lanjutan |
| 21. | Rosmadah, S. Pd | PPKn |
| 22. | Ajmain, M. Pd | Sosiologi/ Sejarah |
| 23. | Anisa Saraswati, S. Psi | BK/ Geografi |
| 24. | Hanna Febriyanti, S. Pd | Geografi/ Pkwu |
| 25. | Rina Afriyanis, S. Pd | Kimia |
| 26. | Siti Rizqiyah Manzilah, S. Pd | BK/ Ekonomi |
| 27. | Isti Rohayatiningsih, S. Pd | MTK Wajib |
| 28. | H. Arifin Rusdi, S.Pd. I | PAI & Budi Pekerti |
| 29. | Eko Wiyanto, S. Pd | Penjasorkes |
| 30. | Haryono, S.Pd | Sosiologi |
| 31 | Usniyah, S. Pd | Sejarah/ Sosiologi |
| .32. | Mudrika Risaliva, S. Pd | MTK Wajib |
| 33. | Rafika Dinda, S. Pd | MTK Wajib |
| 34. | Dandi Yogy Wahyu Prasetyo, S. Kom | Informatika |
| 35. | Dwi Kusuma Wardani, S. Pd | Biologi |
| 36. | Ahmad Cecep Damanhuri, M. Pd | PAI & Budi Pekerti |
| 37. | Endah Fitri Astuti, S. Pd | Bhs. Indonesia |
| 38. | Aditya Novi Ekawati, S. Pd | MTK/MTK lanjutan/ Sejarah |
| 39. | Citra Ayu Soraya, S. St | SBK |

| | | |
|-----|-------------------------|--------------------|
| 40. | Muhammad Rudyanto, S.Pd | PAI & Budi Pekerti |
| 41. | Anisa Fitri, S. Pd | Fisika |
| 42. | Dian Rahmawati, S. Pd | PPKn/ Ekonomi |
| 43. | Hera Febrianty,S. Pd | PPKn/ Sejarah |

Lampiran 5 jumlah siswa SMA ALHUDA

REKAPITULASI JUMLAH SISWA SMA AL HUDA

| Kelas | L | P | Jumlah |
|-----------|-----|-----|--------|
| Kelas X | 120 | 126 | 246 |
| Kelas XI | 132 | 120 | 252 |
| Kelas XII | 125 | 126 | 241 |
| Jumlah | | | 739 |

Lampiran 6 sarana dan prasarana

DAFTAR SARANA DAN PRASARANA

SMA AL HUDA CENGKARENG

| No | Jenis | Lokal |
|-----|---------------------------|-------|
| 1. | Ruang Kelas | 36 |
| 2. | Ruang Kantor TU | 1 |
| 3. | Ruang kepala Sekolah | 1 |
| 4. | Ruang Guru | 2 |
| 5. | Ruang Perpustakaan | 1 |
| 6. | Ruang Wakil Kepala | 1 |
| 7. | Ruang Laboratorium Bahasa | 1 |
| 8. | Ruang Laboratorium IPA | 1 |
| 9. | Ruang Lab Komputer | 1 |
| 10. | Ruang Keterampilan | 1 |
| 11. | Ruang Aula | 1 |
| 12. | Ruang BK | 1 |
| 13. | Ruang UKS | 1 |
| 14. | Ruang OSIS | 1 |
| 15. | Ruang Pramuka | 1 |
| 16. | Halaman Upacara | 1 |
| 17. | WC Guru | 5 |

| | | |
|-----|-----------------|----|
| 18. | WC Siswa | 10 |
| 19. | Lapangan Parkir | 1 |

Lampiran 7 Visi dan misi SMA AL Huda



Gambar 1 Visi SMA Al Huda



Gambar 2 Misi SMA Al-Huda

Lampiran 8 Foto kegiatan penelitian



Gambar 1 Foto bersama guru 1 (Guru Fisika)



Gambar 2 Foto bersama guru 2 (guru Goegrafi)



Gambar 3 Foto peneliti bersama para siswa kelas IX F1



Gambar 4 Foto peneliti bersama siswa kelas IX F



Gambar 5 Foto kegiatan Belajar dalam P5



Gambar 5 Foto Kegiatan belajar dalam P5



Gambar 6 Foto Mencintai tanaman sekitar





Gambar 7 foto Projek dalam kewirausahaan dan Pembuatan krajinan tangan

Lampiran 9 Surat keterangan penelitian dari unusia



UNIVERSITAS NAHDLATUL ULAMA INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jln. Taman Amir Hamzah No.5 Jakarta 10320
021 390 6501 - 021 315 6864
fkkip@unusia.ac.id - www.unusia.ac.id

Nomor : 337/DK.FKIP/100.02.14/IX/2023
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

**Kepada Yth,
Kepala Sekolah SMA Al-Huda Cengkareng
Di Tempat**

Assalamu'alaikum Warohmatullahi. Wabarokatuh.

Salam silaturahmi kami sampaikan kepada Kepala Sekolah SMA Al-Huda Cengkareng, semoga Bapak/Ibu senantiasa dalam lindungan Allah SWT serta sehat selalu hingga dapat menjalankan aktivitas sehari-hari dengan baik. Aamiin.

Sehubungan dengan hal tersebut pimpinan Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : **Nadiatur Rohmah**
NIM : 19130171
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jenjang Pendidikan : (S1) Strata Satu

Adalah mahasiswa/i Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia, mohon diperkenankan untuk melaksanakan penelitian pada instansi yang Bapak/Ibu pimpin guna mendapatkan data yang diperlukan, sebagai bahan dalam penyusunan skripsi yang berjudul:

Penerapan Kurikulum Merdeka dalam Menunjang Kreativitas siswa di SMA Al-Huda.

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan kami ucapkan terimakasih

Wallahul Muwafiq Illa Aqwamith Thorieq
Wassalamu'alaikum Warohmatullahi. Wabarokatuh.

Jakarta, 25 September 2023
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dede Setiawan, M.M.Pd.
NIDN. 2110118201

Lampiran 10 surat Hasil penelitian SMA AL HUDA


YAYASAN AL-HUDA ISLAMIC EDUCATION CENTER METROPOLITAS
SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA)
AL - HUDA
TERAKREDITASI "A"
 Jl. Utama Raya No. 2 Cengkareng Jakarta Barat 11730
 Telp. : (021) 6198595 - 6441722
 Email : smaalhudacengkareng@gmail.com

Nomor : 472/SMA-ALH/SH/ XI/2023
 Lampiran : -
 Perihal : Surat Balasan

Jakarta, 10 November 2023

Kepada Yth,

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
 Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia

Di
 Tempat

Dengan Hormat,

Memindaklanjuti surat Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan nomor: 337/DE.FKIP/100.02.14/IX/2023 tanggal 25 September 2023 tentang Permohonan Izin Penelitian untuk mahasiswa berikut ini:

| | |
|--------------------|------------------------|
| Nama | Nadiana Ruhnah |
| NIM | 19130171 |
| Program Studi | Pendidikan Agama Islam |
| Jenjang Pendidikan | Strata Satu (S1) |

Bahwa atas nama tersebut diatas telah di terima dan disetujui untuk melaksanakan Penelitian di SMA Al Huda Cengkareng Jakarta pada tanggal 8 November 2023 sebagai bentuk pertanggung jawaban yang berjudul "Penetapan Kurikulum Merdeka dalam Menunjang Kreativitas siswa di SMA Al Huda".

Demikian surat balasan ini disampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.




FORM BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Nadiatur Rohmah

NIM : 19130171

Nama Pembimbing : Saiful Bahri, M.Ag

Judul Skripsi : Penerapan Kurikulum Merdeka Dalam Menunjang Kreativitas Belajar Siswa Di Sma Al Huda

| No | Hari, Tanggal | Waktu Bimbingan | Materi Bimbingan | Paraf |
|----|------------------|-----------------|------------------------|---|
| 1. | 24 Maret 2023 | | Bimbingan Bab I |  |
| 2. | 14 April 2023 | | Bimbingan Bab I & II |  |
| 3. | 25 Mei 2023 | | Bimbingan Bab II & III |  |
| 4. | 21 juni 2023 | | Revisi Bab III |  |
| 5. | 28 Oktober 2023 | | Konsultasi Bab IV & V |  |
| 6. | 06 Desember 2023 | | Revisi Bab IV & V |  |

| | | | | |
|-----------|-------------------------|--|---------------------------|---|
| 7. | 31 Januari 2024 | | Revisi Abstrak |  |
| 8. | 17 Februari 2024 | | Revisi Abstrak |  |

